

**PENGARUH STRATEGI *INTERACTIVE LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH PESERTA DIDIK DI
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH 6 BETON
TAHUN PELAJARAN 2023-2024**



SKRIPSI

Oleh:

PRIMA FAJAR RAINA HAMZAH

NIM: 2020620101017

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Pembimbing:

Yuli Umro'atin, M.Pd.

**PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABRAR
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
PONOROGO INDONESIA
2024**

**PENGARUH STRATEGI *INTERACTIVE LEARNING* TERHADAP HASIL
BELAJAR FIKIH PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH
MUHAMMADIYAH 6 BETON TAHUN PELAJARAN 2023/2024**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Sebagian Syarat - Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) Dalam Ilmu
Pendidikan Agama Islam Pada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin
Pondok Pesantren "Wali Songo"
Ngabar Ponorogo

Oleh:

PRIMA FAJAR RAINA HAMZAH

NIM: 2020620101017

Pembimbing:

Yuli Umro'atin, M.Pd.I

**PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
PONOROGO INDONESIA**

2024



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309
Website: <https://iaim-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iaim-ngabar.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **Prima Fajar Raina Hamzah**
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
NIM : 2020620101017
Judul : **Pengaruh Strategi *Interactive Learning* Terhadap Hasil Belajar Fikih Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton Tahun Pelajaran 2023-2024**

Skripsi tersebut di atas telah disahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 27 Juni 2024

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh **Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah**. Demikianlah surat pengesahan ini dibuat untuk dijadikan periksa dan perhatian adanya.

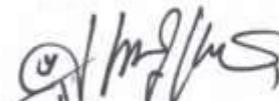
Ponorogo, 3 Juli 2024



Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd.
NIDN 2104059102

Tim Penguji:

Ketua Sidang : Yuli Umro'atin, M.Pd.
Sekretaris Sidang : Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd.
Penguji : A'ang Yusril Musyafa', M.M

()
()
()



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309
Website: <https://iaim-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iaim-ngabar.ac.id

H a l : NOTA DINAS

Lamp. : 3 (Tiga) Exemplar

An. **Prima Fajar Raina Hamzah**

Kepada Yth. Bapak/Ibu

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIRM Ngabar Ponorogo

di –

T e m p a t

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berkesimpulan bahwa skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **Prima Fajar Raina Hamzah**
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
NIM : 2020620101017
Judul : **Pengaruh Strategi *Interactive Learning* Terhadap Hasil Belajar Fikih Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton Tahun Pelajaran 2023-2024**

Telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan tugas akademik dalam menempuh Program Sarjana Satu (SI) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.

Dan Dengan ini skripsi tersebut dinyatakan dapat diajukan dalam sidang munaqasyah tim penguji Fakultas Tarbiyah.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Ngabar, 10 Juni 2024
Pembimbing

Yuli Umro'atin, M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prima Fajar Raina Hamzah

NIM : 2020620101017

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Strategi *Interactive Learning* Terhadap Hasil Belajar Fikih Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton Tahun Pelajaran 2023-2024.

Secara keseluruhan adalah karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Jika dikemudian hari terbukti karya ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar dan dapat dibuktikan kebenarannya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, Juni 2024 M

Pembuat pernyataan,



Prima Fajar Raina Hamzah

NIM. 2020620101017

ABSTRAK

Fajar Raina Hamzah, Prima. (2020620101017), Pengaruh Strategi *Interactive Learning* Terhadap Hasil Belajar Fikih Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton Tahun Pelajaran 2023/2024. Skripsi. 2024. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabrar Ponorogo, Pembimbing: Yuli Umro'atin, M.Pd

Pendidikan penting bagi keberadaan manusia karena memperluas perspektif intelektual dan spiritual. Guru sangat berperan agar terlaksana kegiatan belajar mengajar di sekolah. Agar pembelajaran menjadi menarik dan tidak monoton perlu adanya strategi pembelajaran saat guru mengajar. Berbagai masalah muncul ketika siswa belajar di dalam kelas, mulai dari sulit memahami materi, materi yang dijelaskan oleh guru sulit diterima oleh siswa dan lain lain. Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton guru Fikih menerapkan strategi *Interactive Learning* dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dikelas. Strategi yang digunakan oleh guru ini menerapkan 7 tahapan dan pengaruhnya cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan strategi *Interactive Learning* dan untuk mengetahui pengaruh strategi *Interactive Learning* terhadap hasil belajar Fikih pada peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini yaitu Kuantitatif, dengan jumlah populasi 49 Peserta didik dan sampel 49 peserta didik yang menerapkan strategi pembelajaran interaktif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik penyebaran angket dan dokumentasi. Data kemudian dianalisis menggunakan Statistik Deskriptif dan Analisis Prasyarat.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Strategi *Interactive Learning* yang diterapkan oleh pengajar Fikih di Mts Muhammadiyah 6 Beton yaitu terdiri dari 7 tahapan, diantaranya: tahap persiapan, tahap pengetahuan awal, tahap kegiatan, tahap pertanyaan siswa, tahap penyelidikan, tahap pengetahuan akhir, dan tahap refleksi. Dan adanya pengaruh yang signifikan antara Strategi *Interactive Learning* dengan Hasil belajar Fikih di Madrasah Muhammadiyah 6 Beton.

Kata Kunci: Pengaruh, Strategi Interactive Learning, Hasil belajar Fikih

ABSTRACT

Fajar Raina Hamzah, Prima. (2020620101017), The Influence of Interactive Learning Strategies on Students' Jurisprudence Learning Outcomes at Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton Academic Year 2023/2024. Thesis. 2024. Islamic Religious Education Study Program, Tarbiyah Faculty, Riyadlotul Mujahidin Islamic Religious Institute, Wali Songo Ngabar Islamic Boarding School, Ponorogo, Supervisor: Yuli Umro'atin, M.Pd

Education is important for human existence because it broadens intellectual and spiritual perspectives. Teachers play a very important role in ensuring that teaching and learning activities are carried out in schools. In order for learning to be interesting and not monotonous, there needs to be a learning strategy when the teacher teaches. Various problems arise when students study in class, ranging from difficulty understanding the material, material explained by the teacher being difficult for students to accept and so on. At Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton, Fiqh teachers apply Interactive Learning strategies in an effort to improve student learning outcomes in class. The strategy used by this teacher applies 7 stages and the effect is quite significant on the learning outcomes of Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton students.

The purpose of this research is to determine the application of the Interactive Learning strategy and to determine the influence of the Interactive Learning strategy on the learning outcomes of Jurisprudence for students at Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton.

The research method used in this research is quantitative, with a population of 49 students and a sample of 49 students who apply interactive learning strategies. Data collection was carried out using questionnaire distribution and documentation techniques. The data was then analyzed using Descriptive Statistics and Prerequisite Analysis.

The results of the research show that the Interactive Learning Strategy implemented by the Fiqh teachers at Mts Muhammadiyah 6 Beton consists of 7 stages, including: preparation stage, initial knowledge stage, activity stage, student questions stage, investigation stage, final knowledge stage, and reflection stage. And there is a significant influence between Interactive Learning Strategy and Fiqh learning outcomes at Madrasah Muhammadiyah 6 Beton.

Keywords: Influence, Interactive Learning Strategy, Fiqh learning outcomes

MOTTO

***“ALLAH TIDAK MEMBEBANI SESEORANG MELAINKAN SESUAI
DENGAN KESANGGUPANNYA”¹***

¹ Al Baqarah 286

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji syukur kepada Allah SWT, alhamdulillahirobbil'alamiin skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini ku persembahkan dan kuhaturkan kepada orang yang selalu mencintai dan memberi makna dalam hidupku, terutama kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya berupa kasih sayang, jiwa raga yang sehat dan kesempatan untuk menuntut ilmu sampai menuju cita-citaku
2. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Hamzah Daroini dan Ibu Vita Sunarsih yang mendukung penuh baik berupa dana maupun dengan kasih sayang, perjuangan dan pengorbanan serta tak pernah berhenti mendo'akan.
3. Keluargaku semua sanak saudara yang telah memberikan dukungan, motivasi dan do'a agar saya segera lulus.
4. Seluruh dosen yang sudah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis, semoga nanti menjadi amal baik di akhirat.
5. Kepada teman seperjuangan seangkatanku terimakasih sudah saling memberi semangat serta motivasi dan semoga menjadi seorang pendidik yang baik dan di idolakan peserta didik.
7. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Jzaakumulloh Khoiron Katsiron

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu dan menghantarkanku ke cita-cita yang mulia. Sholawat dan salam tak lupa dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi akhir zaman yang telah membawa kita dari alam jahiliyah menuju alam yang terang benderang seperti saat ini.

Alhamdulillah berkat hidayah dan tuntunan dari Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Strategi *Interactive Learning* Terhadap Hasil Belajar Fikih Pada Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton Tahun Pelajaran 2023-2024.

Berhubung dengan terselesaikannya proses penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak dan dorongan moril serta doa. Oleh karenanya, peneliti ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya disertai ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar, wakil Rektor I Bapak Drs. Alwi Mudhofar, M. Pd.I, dan Wakil Rektor II Bapak Darul Ma'arif, M.S.I Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Yang telah memberikan izin dalam penulisan ini.

2. Ibu Ratna Utami Nur Ajizah, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar yang telah memberi arahan dan motivasi kepada para mahasiswa.
3. Ibu Ririn Nuraini, M. Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar yang selalu memberikan semangat untuk segera menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.
4. Ibu Yuli Umro'atin, M.Pd, selaku dosen pembimbing, yang selalu mengarahkan, membimbing serta memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.
5. Bapak Habib Ansori, MA beserta jajaran guru di Madrasah Tsanawiyah 6 Beton yang telah mengizinkan dan membantu peneliti untuk mendapatkan informasi selama proses penelitian.
6. Bapak dan Ibu yang tak pernah lelah memberikan doa dan dukungan moril maupun materiil.
7. Teman dan sahabat khususnya teman-teman pejuang skripsi yang memberi dorongan doa serta semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Dan berbagai pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu. Peneliti mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya atas seluruh bantuan yang diberikan.

Sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan, penulis menyadari terdapat berbagai kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Maka dari itu, kritik dan saran sangat kami harapkan dari semua pihak, sehingga kami dapat memperbaikinya.

Billahi Taufiq Wal Hidayah

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ponorogo, 10 Juni 2024

Penulis



Prima Fajar Raina Hamzah
NIM. 2020620101017

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Pembahasan	7

BAB II KAJIAN TEORI, TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA BERFIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Strategi <i>Interactive Learning</i>	8
a. Pengertian Strategi <i>Interactive Learning</i>	8
b. Karakteristik dan Syarat Strategi <i>Interactive Learning</i>	10
c. Kelebihan dan Kekurangan Strategi <i>Interactive Learning</i>	12
d. Langkah-langkah yang di gunakan dalam Strategi <i>Interactive Learning</i>	14
2. Hasil belajar Fikih	20
a. Pengertian Hasil belajar	20
b. Pengertian Mata Pelajaran Fikih	22
c. Indikator Hasil belajar Fikih	23
B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Berfikir	31
D. Pengajuan Hipotesis	32
 BAB III METODE PENELITIAN	 33
A. Rancangan Penelitian.....	33
B. Populasi,Sampel dan Responden	35

C. Instrumen Pengumpulan Data	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Koesioner (Angket)	38
2. Dokumen	40
E. Teknik Analisis Data	40
1. Uji Kualitas Data	41
2. Uji Asumsi Klasik.....	42
3. Uji Hipotesis	43
BAB IV Hasil Penelitian	47
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
1. Sejarah Berdirinya Madrasah.....	47
2. Identitas Madrasah	48
3. Letak Geografis.....	49
4. Visi,Misi,dan Tujuan	50
5. Keadaan Guru Pendidikan Agama Islam	52
6. Keadaan Peserta Didik	53
7. Sarana dan Prasarana.....	53
B. Deskripsi Data.....	55
C. Analisis Data.....	59
D. Pembahasan dan Interpretasi.....	64

BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Instrumen pengumpulan data	36
3.2	Skor Angket	39
4.1	Data guru mata pelajaran agama	53
4.2	Data Guru PAI	53
4.3	Jumlah Peserta didik	54
4.4	Sarana Prasarana	55
4.5	Hasil observasi	56
4.6	Validitas Strategi <i>Interactive Learning</i>	59
4.7	Nilai Fikih	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul
Lampiran 01	Hasil Angket
Lampiran 02	Hasil Analisis Data
Lampiran 03	Temuan data sejarah dan profil madrasah
Lampiran 04	Temuan Visi,Misi, dan Tujuan Madrasah
Lampiran 05	Temuan data keadaan guru
Lampiran 06	Temuan data Keadaan Peserta Didik
Lampiran 07	Temuan Data Sarana Prasarana

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu elemen dasar dalam kemajuan suatu negara atau sebuah lingkungan hidup. Negara Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki sistem pendidikan seperti wajib belajar 12 tahun bagi setiap warga negaranya. Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar² dan proses pembelajaran siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan bisa didapat melalui berbagai macam cara baik formal maupun non-formal, seperti melalui sekolah.

Pada kegiatan belajar mengajar, strategi memiliki kedudukan yang urgen untuk menunjang proses dan pencapaian tujuan dalam *transfer of knowledge* materi-materi pembelajaran kepada siswa tujuan diadakan strategi pembelajaran adalah guna menjadikan proses pembelajaran, kemampuan belajar, dan hasil belajar mengajar lebih mencapai pada tujuan pendidikan yang di dalamnya berusaha menimbulkan kesadaran siswa untuk menerima *transfer of knowledge* melalui strategi interaktif yang menimbulkan gairah belajar dan partisipatif siswa secara terstruktur. Keberhasilan dalam pembelajaran tidak bisa terlepas adanya strategi,

² UU RI No. Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

karena dalam mewujudkan suatu tujuan keberhasilan tidak dapat berdiri sendiri, melainkan ada unsur-unsur lain atas keberadaanya. Dengan demikian obyek mendasar keberhasilan suatu objek mendasar keberhasilan suatu proses pembelajaran, hakikatnya dapat dilihat bagaimana Strategi yang dipakai serta metode yang diterapkan. Strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran interaktif atau *Interactive learning* merujuk pada bentuk diskusi dan saling berbagi akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan reaksi terhadap gagasan, pengalaman, pandangan, dan pengetahuan guru atau kelompok, serta mencoba mencari alternative dalam berfikir³ dan Strategi *Interactive Learning* merupakan suatu cara atau teknik pembelajaran yang digunakan guru pada saat menyajikan bahan pelajaran dimana guru pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif, yakni interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar.

Penggunaan strategi yang tepat oleh guru akan dapat menimbulkan interaksi yang maksimal antara guru dan murid sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak guru yang tidak tepat dalam penggunaan strategi, sehingga

³ Fauzi darmawan, *Pengaruh strategi interactive learning terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas 7 di SMP Muhammadiyah 2 Nanga Pindoh Tahun Pelajaran 2022/2023*, (Skripsi Universitas Muhammadiyah Pontianak, 2023)

menyebabkan s kurang termotivasi untuk belajar dan akhirnya peserts didik menjadi kurang aktif dalam proses belajar mengajar dan akan mempengaruhi hasil belajar para peserta didik. Proses kegiatan belajar mengajar di kelas akan lancar jika didukung dengan guru yang kompeten dan dapat menggunakan strategi *Interactive Learning* dengan baik, namun sebaliknya jika kegiatan belajar mengajar tidak berjalan dengan lancar berarti terjadi kesalahan pada strategi *Interactive Learning* yang digunakan oleh guru tersebut, sehingga menyebabkan situasi dan dan kondisi pada kelas tersebut tidak kondusif.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan salah satu cabang keilmuan pendidikan agama islam, yaitu Fikih. Fikih adalah ilmu yang membahas mengenai pemahaman syariat agam islam yang terfokus pada perbuatan manusia. Fikih terfokus pada hal-hal yang berkaitan dengan ibadah dan juga berkaitan dengan hukum syariat. Fikih bersifat fleksibel dengan segala hal, termasuk kondisi sesuatu dan juga penyesuaian waktu yang kita ketahui berbeda-beda dengan berjalannya waktu itu sendiri.

Mata pelajaran Fikih ini sangat penting untuk dipelajari peserta didik, mereka mampu menguasai nilai-nilai syari"at Islam dengan menghayati dan memahami serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga akan diperoleh manfaat dan hikmahnya dari mempelajarinya. Islam menghendaki agar manusia dididik supaya ia mampu merealisasikan tujuan hidupnya yang telah digariskan oleh Allah

SWT. Tujuan hidup manusia itu menurut Allah SWT ialah beribadah kepada Allah SWT.

Pada umumnya apa yang dipelajari oleh seseorang akan menjadi landasan dalam berbuat, apa yang diketahui dan diyakini menjadi landasan untuk melaksanakan kewajiban tersebut, termasuk di dalam mempelajari dan meyakini tentang ibadah yang diwajibkan Allah SWT di dalam Al-Qur'an. Sehingga, apabila materi Fikih telah diberikan dan diharapkan tertanam dalam jiwa seseorang, maka akan menjadi landasan dan alat pengendalian setiap langkah manusia itu sendiri dan dapat melaksanakan apa yang telah dipelajari olehnya. Kemampuan peserta didik dalam memahami dan menguasai mata pelajaran Fikih ditunjukkan dalam bentuk hasil belajar (nilai) yang dicapainya.

Berdasarkan pernyataan diatas Strategi *Interactive Learning* dirancang untuk menjadikan suasana belajar mengajar berpusat pada siswa agar aktif membangun pengetahuannya melalui pertanyaan yang mereka ajukan sendiri. Di lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton Strategi *interactive Learning* diterapkan di kelas VII,VII,IX. Oleh sebab itu peneliti mengambil sampel semua peserta didik, untuk mengetahui pengaruh dari Strategi *Interactive learning* yang diterapkan oleh guru tersebut.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu, "Pengaruh Strategi *Interactive Learning* terhadap hasil belajar Fikih pada peserta didik di Madrasah

Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton Tahun pelajaran 2023-2024” batasan masalahnya yaitu Strategi *interactive learning* (Y) Hasil belajar Fiqih (X).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka peneliti mengambil beberapa rumusan masalah yang akan di jadikan sebagai objek penelitian dan juga pembahasan, yaitu:

1. Bagaimana Strategi *Interactive Learning* dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih pada peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 beton Tahun pelajaran 2023-2024?
2. Adakah pengaruh yang signifikan antara Strategi pembelajaran *Interactive Learning* terhadap hasil belajar Fiqih pada peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton tahun pelajaran 2023-2024?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi *Interactive Learning* dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih pada peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 beton Tahun pelajaran 2023-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara strategi pembelajaran *Interactive Learning* terhadap hasil belajar Fiqih pada peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton tahun pelajaran 2023-2024

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi pihak-pihak yang memerlukan. Adapun manfaat yang diharapkan tersebut adalah:

1. Manfaat Teoretis

Hasil Penelitian ini, secara akademis diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan terutam di bidang metodologi pembelajaran fikih dalam penggunaan strategi *Interactive Learning*

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pendidik

Memberikan informasi yang lebih membantu guru tentang pengaruh strategi *Interactive Learning* terhadap hasil belajar Fikih pada peserta didik sehingga guru dapat memberikan perhatian lebih kepada peserta didik terutama yang hasil belajarnya masih rendah.

b. Bagi peserta didik

Memberikan suatu semangat agar peserta didik lebih meningkatkan dan mengembangkan lagi ilmu yang telah ada agar dapat membantu peserta didik dalam berprestasi di madrasah.

c. Bagi lembaga

Penelitian ini bisa digunakan salah satu bahan informasi bagi sekolah terutama untuk kepala sekolah dan juga guru-guru untuk lebih meningkatkan pembelajaran yang lebih kondusif.

d. Bagi Peneliti

Hasil Penelitian ini di harapkan dapat menambah dan meningkatkan pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang strategi *Interactive Learning* terhadap hasil belajar Fikih pada peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton Tahun Pelajaran 2023-2024.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan dan pemahaman dalam laporan penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasannya sebagai berikut.

BAB I: Latar Belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika pembahasan.

BAB II: Mengemukakan tentang landasan teori, Telaah Hasil Penelitian terdahulu, Kerangka Berfikir, Pengajuan Hipotesis

BAB III: Pada bab ini membahas tentang metodologi penelitian dalam menulis skripsi, metode ini meliputi: Rancangan penelitian, populasi sampel dan responden, instrumen pengumpulan data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data.

BAB VI: Bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, analisis data, pembahasan dan interpretasi

BAB V: Penutup berisi tentang kesimpulan dari rumusan masalah, saran dan kata penutup.

BAB II

LANDASAN TEORI, TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA BERFIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Strategi *Interactive Learning*

a. Pengertian Strategi *Interactive Learning*

Secara bahasa strategi dapat di artikan sebagai taktik, nasihat, atau metode. Sedangkan secara umum strategi adalah suatu garis dalam tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Strategi belajar mengajar dapat diartikan sebagai model umum kegiatan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Pembelajaran merupakan implementasi kurikulum di sekolah dari kurikulum yang sudah dirancang dan menuntut aktivitas serta kreativitas guru dan peserta didik yang sesuai dengan rencana yang telah terprogram secara efektif dan menyenangkan. Sebagaimana dalam pembelajaran⁴ strategi dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan proses mengajar, agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dan berhasil⁵. Guru dapat dituntut memiliki kemampuan

⁴ Rusman, Model Model Pembelajaran: *Mengembangkan Profesionalisme Guru*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2013, 322

⁵ Ahmad Sabri, Strategi Belajar Mengajar, (Padang: Quantum Teaching, 2005), 1.

mengatur komponen-komponen pembelajaran yang sedemikian rupa, sehingga strategi dapat diartikan sebagai pilihan pola kegiatan belajar mengajar yang diambil untuk mencapai tujuan mengajar secara efektif. Untuk melaksanakan tugas secara profesional, guru memerlukan wawasan yang luas tentang kemungkinan-kemungkinan strategi belajar mengajar yang diambil untuk mencapai tujuan belajar yang telah di rumuskan secara eksplisit dalam proses belajar mengajar, maupun dalam efek pengiring misalnya kemampuan berfikir kritis, kreatif, sikap terbuka setelah siswa mengikuti diskusi kelompok kecil dalam proses belajarnya.

Strategi juga termasuk cara khusus dan rencana dalam langkah-langkah proses pembelajaran, yang berfungsi mengatur ketepatan penggunaan metode pembelajaran⁶. Ada dua hal yang patut di cermati dalam pengertian strategi. Pertama, strategi sebagai rencana tindakan termasuk di dalamnya penggunaan metode, dan pemanfaatan sebagai sumber daya pembelajaran. Kedua, strategi di susun mencapai tujuan tertentu, dimana arah dari semua langkah pembelajaran, pemanfaatan fasilitas dan sumber daya belajar diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Berdasarkan pengertian diatas, bahwa Strategi adalah suatu pola yang

⁶ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam PAIKEM*, Rasail Media Grup, Semarang, 2009, 24.

direncanakan, dan ditetapkan secara real dan sengaja untuk melakukan dan mencapai pola kegiatan. maksud strategi disini ialah strategi yang mengarah pada pola pembelajaran.

Tujuan strategi *Interactive Learning* adalah terwujudnya efisiensi dan efektifitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran adalah pendidik (perorangan, kelompok) serta peserta didik (perorangan, kelompok, dan atau komunitas) yang berinteraksi edukatif antara satu dengan yang lainnya. Isi kegiatan adalah bahan/materi belajar yang bersumber dari kurikulum suatu program Pendidikan.⁷Strategi pembelajaran *Interactive* atau *Interactive Learning* merujuk pada bentuk diskusi dan saling berbagi akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan respon terhadap gagasan, pengalaman, pandangan, dan pengetahuan guru atau kelompok, serta mencoba mencari alternatif dalam berfikir.

Strategi *Interactive Learning* dikembangkan dalam beberapa pengelompokan dan metode-metode *Interactive*, yang di dalamnya terdapat bentuk-bentuk diskusi kelas, diskusi kelompok kelas, diskusi kelompok kecil atau pengerjaan tugas secara kelompok, dan kerjasama antar peserta didik. Peran guru dalam pelaksanaan strategi tersebut harus memiliki sikap antara

⁷ Abdul Majid, *Strategi pembelajaran Interaktif*. (Bandung: TP Remaja Rosdakarya, 2024), 6.

lain: mampu menciptakan suasana kelas nyaman dan menyenangkan, membantu dan mendorong peserta didik mengungkapkan keinginan dan pembicaraannya secara individual atau kelompok, membantu kegiatan dan menyediakan sumber belajar, menjelaskan tujuan belajar.⁸

b. Karakteristik dan Syarat Strategi *Interactive Learning*

Karakteristik mempunyai kelebihan sebagai berikut:

1. Adanya variasi kegiatan klasikal, kelompok, dan perseorangan
 2. Keterlibatan mental (pikiran, perasaan) siswa tinggi
 3. Guru berperan sebagai fasilitator, narasumber, dan manajer kelas yang demokrasi
 4. Menerapkan pola komunikasi dari banyak arah
 5. Suasana kelas yang fleksibel, demokrasi, menantang, dan tetap terkendali oleh tujuan awal
 6. Potensi dapat menghasilkan pengiring yang lebih efektif
- Dapat digunakan di dalam maupun di dalam kelas

Syarat-syarat yang harus digunakan dalam strategi *Interactive Learning* yaitu⁹:

1. Model pembelajaran yang digunakan harus dapat membangkitkan motivasi, minat atau gairah belajar siswa.

⁸Isjoni, *Pembelajaran kooperatif: Meningkatkan kecerdasan komunikasi Antara Peserta Didik*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 92.

⁹ Abdul Majid, *Strategi pembelajaran Interaktif*. (Bandung: TP Remaja Rosdakarya, 2024), 85.

2. Model pembelajaran yang digunakan dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut, seperti melakukan interaksi dengan guru dan siswa lainnya.
3. Model pembelajaran harus dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk memberikan tanggapannya terhadap materi yang disampaikan dan model pembelajaran harus dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian siswa.
4. Model pembelajaran yang digunakan harus dapat mendidik siswa dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi.
5. Model yang digunakan harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Peran guru mempunyai hubungan yang erat dengan cara mengaktifkan siswa dalam belajar, terutama dalam proses pengembangan keterampilan, pengembangan keterampilan yang harus dimiliki siswa adalah keterampilan berfikir, keterampilan social, dan keterampilan praktis. Ketiga keterampilan tersebut dapat dikembangkan dalam situasi belajar mengajar yang interaktif antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa.

c. Kelebihan dan kekurangan Strategi *Interactive Learning*

Kelebihan strategi *Interactive Learning* adalah peserta didik belajar mengajukan pertanyaan, dan mencoba merumuskan pertanyaan, dan mencoba menemukan jawaban dari pertanyaan itu sendiri dengan melakukan observasi atau pengamatan¹⁰. Berdasarkan cara seperti itu dapat membuat peserta didik lebih aktif dan kritis.

Kelebihan *Interactive Learning*¹¹ adalah

1. Peserta didik lebih banyak diberikan kesempatan untuk melibatkan keingin tahuannya pada pada obyek yang akan dipelajari
2. Melatih mengungkapkan rasa ingin tahunya melalui pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan
3. Guru menjadi fasilitator, motivator, dan perancang aktivitas belajar. Menempatkan peserta didik sebagai subyek pembelajaran aktif Hasil belajar lebih bermakna

Secara umum dapat dikemukakan bahwa kelebihan penggunaan strategi *Interactive Learning* adalah¹²:

1. Peserta didik dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya
2. Keterlibatan peserta didik dapat meningkatkan daya ingat dan konsep dalam proses belajar mengajar

¹⁰ *Ibid*, hal.91.

¹¹ *Ibid*, hal.91.

¹²Husamah & Yanur Setyaningrum, *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi: Panduan dalam Merancang Pembelajaran untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013*.(Jakarta: Prestasi Pustakarya,2013), 171.

3. Peserta didik terlatih untuk aktif menggunakan kemampuan menganalisis, berfikir kreatif, dan menumbuhkan rasa percaya diri, serta dalam berkomunikasi
4. Menciptakan suasana menyenangkan dan harmonisasi antara guru dan peserta didik

Adapun kekurangan dari strategi *Interactive* ini, antara lain:

1. Strategi ini sangat bergantung pada persiapan guru dalam menyusun dan mengembangkan dinamika belajar mengajar
 2. Kekuatan dan respon tingkat kemampuan kognisi peserta didik sangat mempengaruhi dinamika belajar mengajar.
- d. Langkah-langkah yang digunakan dalam Strategi *Interactive Learning*

Model pembelajaran interaktif sering dikenal dengan nama pendekatan pertanyaan anak. Model ini dirancang agar siswa akan bertanya dan kemudian menemukan jawaban pertanyaan mereka sendiri. Meskipun anak-anak mengajukan pertanyaan dalam kegiatan bebas, pertanyaan-pertanyaan tersebut akan terlalu melebar dan seringkali kabur sehingga kurang terfokus. Guru perlu mengambil langkah khusus untuk mengumpulkan, memilah, dan mengubah pertanyaan-pertanyaan tersebut ke dalam kegiatan khusus.

Model pembelajaran interaktif memiliki lima langkah. Dicontohkan dalam hal ini langkah-langkah penerapan model pembelajaran Interaktif diawali dengan:

1. Persiapan, sebelum pembelajaran dimulai guru menugaskan peserta didik untuk membawa hewan peliharaannya dan mempersiapkan diri untuk menceritakan tentang hewan peliharaannya masing-masing.
2. Kegiatan penjelajahan, pada saat pembelajaran di kelas peserta didik lain boleh mengamati hewan-hewan peliharaan teman-temannya dari dekat (meraba, mengelus, menggendong) dan mereka boleh mengajukan pertanyaan.
3. Pertanyaan peserta didik diarahkan guru sekitar proses pemeliharaannya.
4. Penyelidikan, guru dan peserta didik memilih pertanyaan untuk dieksplorasi lebih jauh. Misalnya siswa diminta mengamati keadaan hewan-hewan yang tidak dipelihara, seperti dari mana mereka memperoleh makanannya, dimana mereka tidur, punya nama atau tidak, bagaimana kebersihannya.
5. Refleksi, pada pertemuan berikutnya di kelas dibahas hasil penyelidikan mereka, dilakukan perbandingan antara hewan peliharaan dengan hewan liar untuk memantapkan

hal-hal yang sudah jelas dan memisahkan hal-hal yang masih perlu diselidiki lebih jauh.

6. Pada akhir kegiatan guru dapat memberikan tugas kepada siswa untuk mengamati benda-benda di sekitar peserta didik untuk mengamati benda benda di sekitar mereka seperti buku dan tas sekolahnya.

Menurut *Faire* dan *Cosgrove* dalam *Vaille* dan *Grady* dalam bukunya Abdul Majid, langkah-langkah dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran Interaktif dibagi menjadi tujuh tahapan, yaitu¹³:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap kegiatan awal dari pembelajaran Interaktif ini persiapan guru dan siswa mencari latar belakang topik permasalahan yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran. Guru mengumpulkan sumber sumber yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran seperti percobaan apa yang akan digunakan atau media apa yang akan digunakan untuk menunjang pembelajaran.

Pada tahap ini, apersepsi yang diberikan oleh guru adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan kembali materi yang akan dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Pada tahap persiapan lebih banyak

¹³ Abdul Majid, *Strategi pembelajaran Interaktif*, (Bandung: TP Remaja Rosdakarya, 2024) hal. 87-90

dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran seperti menyiapkan alat-alat percobaan atau media pembelajaran yang mendukung dalam proses pembelajaran.

2. Tahap Pengetahuan Awal (*before view*)

Pada tahap ini, guru menggali pengetahuan awal peserta didik mengenai hal-hal yang telah diketahui peserta didik sebelumnya. Pengetahuan awal peserta didik ini dapat digali dengan menyajikan sebuah permasalahan yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas, kemudian menanyakan pendapat peserta didik atas permasalahan tersebut. Pengetahuan awal peserta didik dapat menjadi tolok ukur untuk dibandingkan dengan pengetahuan mereka setelah melakukan kegiatan.

3. Tahap Kegiatan (*exploratory*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ketiga ini adalah menampilkan kegiatan untuk memancing rasa ingin tahu peserta didik. Selanjutnya peserta didik didorong untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan topik kegiatan dimaksud. Kegiatan yang dilakukan untuk memunculkan keingintahuan peserta didik bisa diajukan dalam bentuk pertanyaan, demonstrasi, menampilkan fenomena melalui video atau gambar. Kemudian meminta peserta didik untuk

menceritakan dan menanyakan pendapat mereka mengenai apa yang telah dilihatnya.

4. Tahap Pertanyaan peserta didik (*children questions*)

Pada tahap ini masing-masing peserta didik diberikan kesempatan untuk membuat pertanyaan dalam kelompoknya, kemudian tiap kelompok dari peserta didik membacakan pertanyaan tersebut. Sementara itu, guru menulis pertanyaan-pertanyaan siswa di papan tulis. Pada tahap ini semua pertanyaan peserta didik ditulis dalam selembar kertas, kemudian dikumpulkan pada akhir kegiatan pembelajaran. Pada tahap ini peserta didik dimungkinkan mendapat kesulitan dalam membuat pertanyaan, oleh karenanya guru harus memberikan motivasi dan merangsang peserta didik agar mau bertanya dan mengarahkan pertanyaan peserta didik. Setelah pertanyaan kelompok terhimpun, peserta didik diminta untuk menyeleksi pertanyaan yang sesuai dengan topik yang akan dibahas. Yang dalam pertanyaan tersebut jawabanya dapat diselidiki melalui kegiatan penyelidikan dan investigasi¹⁴.

5. Tahap Penyelidikan (*investigation*)

Pada proses ini akan terjadi interaksi antara peserta didik dengan guru, peserta didik dengan peserta didik, siswa

¹⁴ *Ibid*, hal. 87.

dengan media, serta siswa dengan alat. Pada tahap ini, peserta didik diberi kesempatan untuk menemukan konsep melalui pengumpulan, pengorganisasian, dan menganalisis data dalam suatu kegiatan yang telah dirancang oleh guru. Sementara itu, guru membantu peserta didik agar dapat menemukan jawaban terhadap pertanyaan yang telah mereka ajukan. Kemudian secara berkelompok peserta didik melakukan penyelidikan melalui observasi atau pengamatan.

6. Tahap Pengetahuan Akhir (*after views*)

Pada tahap ini, peserta didik membacakan hasil yang diperolehnya. Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan diskusi kelas. Jawaban-jawaban peserta didik dikumpulkan dan dibandingkan dengan pengetahuan awal sebelum peserta didik melakukan kegiatan inti. Berdasarkan hal ini peserta didik diminta untuk membandingkan apa yang sekarang mereka ketahui dengan apa yang sebelumnya mereka ketahui.

7. Tahap Refleksi (*reflection*)

Tahap terakhir yakni refleksi, yaitu kegiatan berfikir tentang apa yang baru terjadi atau apa yang baru saja dipelajari. Intinya adalah berfikir kembali mengenai apa-apa yang telah dipelajari, kemudian mengedepankannya menjadi struktur pengetahuan baru. Pada tahap ini peserta didik diberi

waktu untuk merencanya, menimbang, membandingkan, menghayati dan melakukan diskusi dengan dirinya sendiri.

Sejalan dengan pendapat Majid tersebut, menurut Lilis terdapat lima langkah dalam penerapan pembelajaran interaktif yaitu meliputi (1) persiapan meliputi kegiatan mempersiapkan materi yang akan dipelajari, (2) kegiatan penjelajahan meliputi sejumlah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, (3) pertanyaan peserta didik meliputi kegiatan pengajuan pertanyaan oleh peserta didik mengenai materi, (4) penyelidikan meliputi tahapan lebih lanjut untuk memperoleh informasi berdasarkan pertanyaan yang diajukan peserta didik, dan (5) refleksi meliputi kegiatan pembahasan kembali mengenai hasil penyelidikan peserta didik.

Berdasarkan pendapat di atas, untuk pelaksanaan pembelajaran interaktif dalam penelitian ini langkah yang dilakukan adalah (1) mengumpulkan sumber-sumber yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran baik itu media ataupun alat yang akan digunakan (2) menggali pegetahuan awal peserta didik dengan menyajikan sebuah permasalahan yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas. (3) memancing rasa ingin tahu peserta didik terhadap topik yang akan dibahas dengan cara menampilkan media grafis yang

berkaitan dengan topik pembelajaran. (4) memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan. (5) mengajak peserta didik untuk melakukan penyelidikan atas apa yang menjadi pertanyaan peserta didik, dapat melalui observasi atau pengamatan. (6) membandingkan antara pengetahuan awal peserta didik dengan apa yang sekarang peserta didik ketahui. (7) berfikir kembali tentang apa yang telah dipelajari dan mengedepankannya menjadi pengetahuan yang baru.

2. Hasil belajar Fikih

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dari dua kata yaitu: hasil dan belajar. Pengertian hasil belajar adalah sesuatu yang di peroleh setelah melakukan sesuatu. Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiantan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan¹⁵. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar adalah taraf keberhasilan murid atau santri dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah atau pondok pesantren yang

¹⁵ Oemar Hamalik, *Proses belajar mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 27

dinyatakan dalam bentuk skor yang di peroleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu¹⁶.

Bukti bahwa seorang telah mengalami belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai seseorang setelah dilakukanya pembelajaran yang dibuktikan dengan adanya perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

b. Pengertian Mata Pelajaran Fikih

Mata pelajaran Fikih adalah mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik guna mendukung kemampuan dalam hal hukum islam. Fikih dapat berfungsi sebagai landasan seorang muslim apabila akan melakukan praktek beribadah. Oleh karena itu mata pelajaran Fikih penting mendapat perhatian yang benar bagi seorang anak usia dini, agar kedepanya dia akan terbiasa menjalankan kehidupan atau aktifitas sehari-hari sesuai dengan hukum ajaran islam¹⁷. Berdasarkan pengertiannya, mata pelajaran Fikih berasal dari dua pengertian yaitu mata pelajaran dan fikih, mata pelajaran dalam bahasa Indonesia berarti pelajaran yang

¹⁶ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2016), 244

¹⁷ Zen Amiruddin, *Ushul Fiqih*.(Surabaya: Elkaf,2006), 2

harus di ajarkan, di pelajari di sekolah dasar atau sekolah lanjutan. Sedangkan Fikih secara bahasa yaitu faham atau pemahaman.

Fikih merupakan pengetahuan seorang muslim tentang kewajiban dan haknya sebagai hamba Allah. Fikih membahas tentang bagaimana cara beribadah, tentang prinsip rukun islam dan hubungan antar sesama manusia sesuai dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis, karna keduanya merupakan sumber hukum dalam Fikih. Jadi Fikih berisi peraturan-peraturan pelaksanaan yang memberi pegangan dan pedoman dalam berperilaku¹⁸.

Selanjutnya, mata pelajaran Fikih dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidup (*way of life*) untuk menjalani kehidupannya sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan kepada peserta didik.

Mempelajari ilmu Fikih itu penting bagi setiap muslim.

Sehingga untuk hal-hal yang wajib dilakukan, hukumnya pun

¹⁸ T.M Hasbi Ash Shiddieqy, *Pengantar Ilmu Fiqih*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1987), 127

wajib untuk mempelajarinya. Misalnya menjalankan shalat lima waktu merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Maka belajar Fikih tentang ibadah itu hukumnya wajib. Sebab tanpa ilmu Fikih, seseorang tidak mungkin menjalankan kehidupan sesuai dengan hukum-hukum yang berlaku di dalam islam, serta mampu menjadikan peserta didik sebagai manusia yang selamat dan bahagia di dunia dan di akhirat.

c. Indikator Hasil Belajar Fikih

Hasil belajar Fikih adalah hasil yang diperoleh oleh peserta didik setelah dilakukannya pembelajaran Fikih. Jika dikaitkan dengan hasil belajar Fikih berarti hasil yang diperoleh peserta didik setelah dilakukannya proses belajar mengajar pada mata pelajaran Fikih yang ditunjukkan dari mempelajari Fikih adalah dengan adanya perubahan tingkah laku peserta didik, baik yang menyangkut dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Adapun perubahan yang dimaksud adalah perubahan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran menurut Taksonomi Bloom sebagaimana dikutip oleh Suharsimi Arikunto hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu:

1. Ranah Kognitif, yakni berkenaan dengan ingatan, pemahaman, aplikasi analisis, sintesis, dan evaluasi. Belajar kognitif ini

melibatkan proses pengenalan atau penemuan yang mencakup berfikir, menalar, menilai, dan memberikan imajinasi yang selanjutnya akan membentuk perilaku baru.

2. Ranah Afektif, berkenaan dengan respon peserta didik yang melibatkan eksresi, perasaan atau pendapat pribadi peserta didik terhadap hal-hal yang relatif sederhana. Belajar afektif mencakup nilai, emosi dorongan minat dan sikap.
3. Ranah Psikomotorik, berkenaan dengan kemampuan kerja otot, keterampilan dan tingkah laku sehingga menyebabkan pergerakan tubuh.

Berdasarkan uraian di atas jelas bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan yang berupa perubahan tingkah laku, pengetahuan dan sikap yang diperoleh seorang setelah melakukan proses kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan hal penting dalam proses belajar mengajar, karena termasuk ke dalam indikator untuk mengetahui pandai atau tidaknya peserta didik, dan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan seorang peserta didik dalam kegiatan belajar yang telah dilaksanakan. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan . Hal ini dapat tercapai apabila peserta didik sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik. Hasil belajar merupakan tujuan dalam proses pembelajaran yang biasanya dinyatakan dalam bentuk angka.

Dengan demikian jika pencapaian hasil belajar itu menunjukkan angka yang tinggi, maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran itu berhasil.

B. Telaah Terdahulu

Selain dari buku, peneliti juga melihat beberapa penelitian sebelumnya untuk di jadikan referensi, penelitian ini bukanlah penelitian yang baru, tetapi sudah ada penelitian penelitian terdahulu yang serupa, yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Yuli puspita sari dengan berjudul “Korelasi hasil belajar mata pelajaran fiqih dengan pengalaman ibadah shalat siswa kelas VII di madrasah tsanawiyah negeri 6 lampung utara” diteliti pada tahun 2018.

Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui apakah ada korelasi yang signifikan antara hasil belajar fiqih (X) dengan pengamalan ibadah shalat siswa (Y) kelas VII MTs N 1 Lampung Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 228 siswa, dan sampelnya adalah 35 siswa yang diambil dengan teknik purposive sample. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dan metode tes. Teknik angket untuk pengamalan ibadah shalat dilakukan dengan terlebih dahulu dilakukan uji coba pada populasi di luar sampel sebanyak

30 siswa dan di dapat hasil reliabilitas sebesar ($r_i = 0,821$), dan hasil belajar fiqh menggunakan instrumen tes yang di dapat reliabilitas sebesar ($r_i = 0,827$). Selanjutnya dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji liliefors dan kemudian uji hipotesis dengan uji korelasi serta uji linieritas regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara hasil belajar mata pelajaran Fiqih dengan pengamalan ibadah shalat dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,610$, dibuktikan juga dengan koefisien determinasi sebesar 37,2% sisanya ikut ditentukan oleh faktor lain yang penulis tidak bahas di skripsi ini.

Penelitian terdahulu dengan yang sekarang mempunyai kesamaan yaitu membahas tentang hasil belajar mata pelajaran Fiqih sedangkan perbedaannya terdapat pada sampel yang di gunakan.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Mohamad wildan alfakhri dengan judul “penerapan strategi *interactive learning* melalui model *cooperative tipe jigsaw learning* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas xii di man 5 jombang” di teliti pada tahun 2022.

Pada pembelajaran ini tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan :1) Pelaksanaan, 2) Hasil pelaksanaan, 3) Faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi *interactive*

learning melalui model *cooperative tipe jigsaw learning* dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas XII di MAN 5 Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif (*field research*) untuk mengamati secara langsung yang terjadi di lapangan dan menganalisis data-data berupa kalimat atau kata. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan strategi *Interactive Learning* melalui model *cooperative tipe jigsaw learning* pada mata pelajaran Fiqih kelas XII di MAN 5 Jombang berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh guru dan peneliti. 2) Hasil pelaksanaannya ini terbilang efektif sesuai tujuan pembelajaran. Berdasarkan observasi dan pengamatan peneliti, pemahaman peserta didik berhasil dalam memahami materi dan permasalahan yang diberikan. Selain itu, peserta didik juga berkembang dalam keberaniannya untuk berbicara di depan kelas, bertanya, menjawab, berpendapat dan saling bekerja sama dengan baik antar sesama temannya. 3). Faktor pendukung dalam pelaksanaannya adalah kemampuan berfikir peserta didik, semangat peserta didik, kerja sama peserta didik. Sedangkan

faktor penghambatnya adalah pengelolaan kelas dan kapasitas waktu.

Penelitian terdahulu dengan yang sekarang memiliki kesamaan yaitu Penerapan Strategi *interactive learning* dalam pembelajaran fikih sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada metode penelitian.

3. Penelitian ini di lakukan oleh faiza Tunniksa dengan judul “ Pengaruh model pembelajaran *Interactive Learning* Terhadap hasil belajar kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di MI Ahliyah 4 Palembang” Pada tahun 2018.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas sesudah diterapkan model Interaktif. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif jenis yang peneliti gunakan desain one group pretest-posttest desain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V yang berjumlah satu kelas dengan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling (sengaja), dengan jumlah siswa 12 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi.

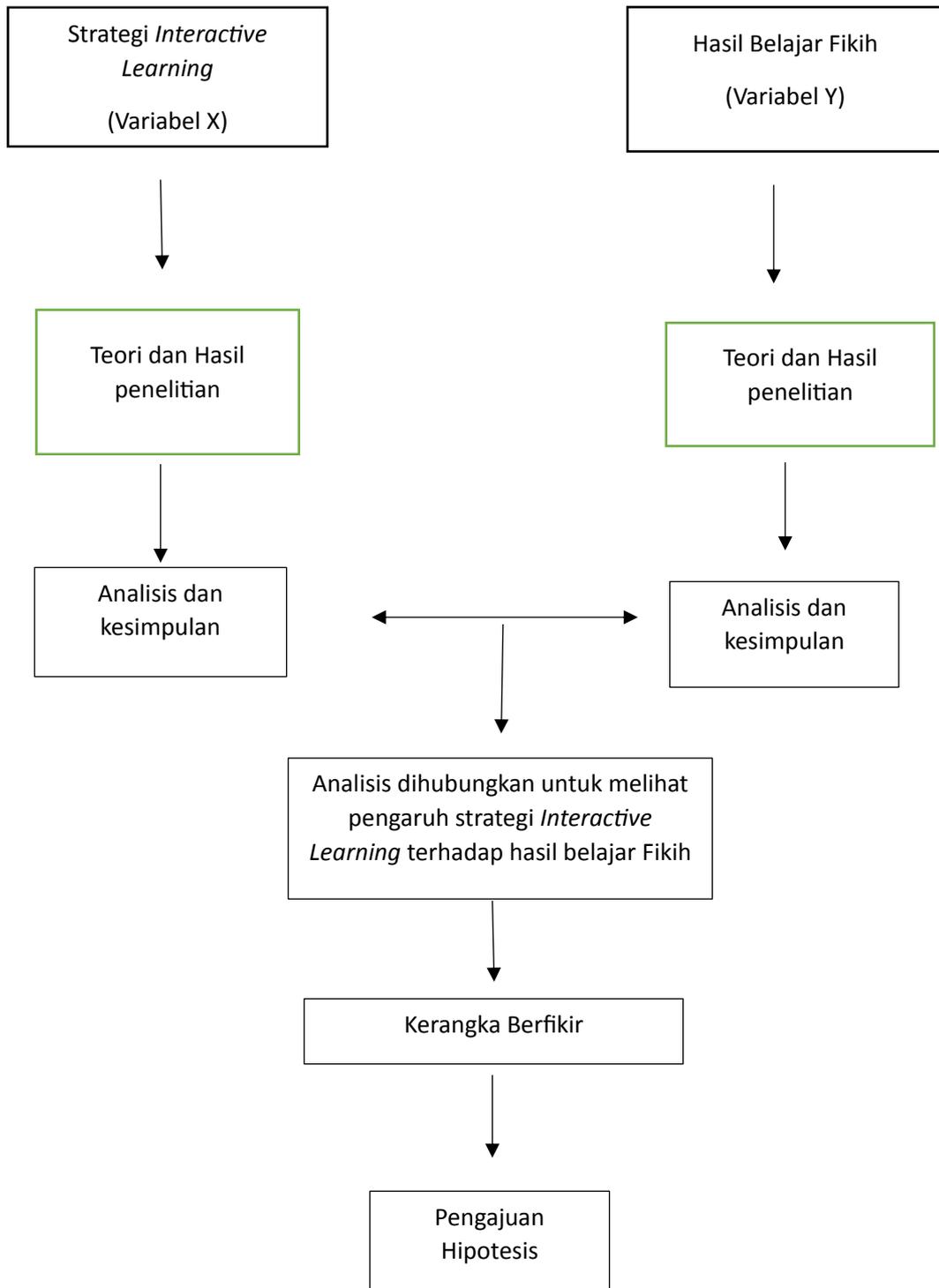
Berdasarkan data hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* peserta didik yang menggunakan model Interaktif lebih tinggi dari rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* yang tidak menggunakan model. Hasil penelitian

menyatakan bahwa hasil perolehan nilai rata-rata (mean) yakni 80, dengan skor tinggi sebanyak 5 orang siswa (41%), sedangkan skor sedang sebanyak 4 orang siswa (33%), dan skor rendah sebanyak 3 orang (25%). Sedangkan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model Interaktif tergolong rendah, bisa dilihat peroleh dari nilai rata-rata (mean) yakni 8,33, dengan skor tinggi sebanyak 1 orang siswa (8,33%), sedangkan skor sedang sebanyak 3 orang siswa (25%), dan skor rendah sebanyak 8 orang siswa (66,%). Setelah melihat hasil diatas dapat disimpulkan bahwa adanya perubahan dengan menggunakan model pembelajaran Interaktif dengan adanya perubahan tersebut berarti ada peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 yang diajukan ditolak, dan H_a diterima. ini berarti ada pengaruh model Interaktif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V di MI Ahliyah 4 Palembang.

Penelitian terdahulu dengan yang sekarang memiliki kesamaan yaitu membahas tentang *interactive learning* sedangkan perbedaannya terdapat pada objek yang di gunakan.

C. Kerangka berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini yaitu:



D. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah tersebut telah berbentuk pada kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang di berikan masih berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang dapat diperoleh dari pengumpulan data.

Untuk menguji kebenarannya memerlukan data yang akan diolah dan dihitung dengan menggunakan rumus statistik untuk menarik kesimpulan dari hipotesis yang telah digunakan, berdasarkan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini. hipotesis nya adalah:

a.Hipotesis Alternatif (H_a)

Ada pengaruh yang signifikan antara strategi interactive learning terhadap hasil belajar Fikih peserta didik di madrasah tsanawiyah muhammadiyah 6 beton tahun pelajaran 2023-2024

b.Hipotesis Nihil (H_0)

Tidak ada pengaruh antara strategi interactive learning terhadap hasil belajar Fikih peserta didik di madrasah tsanawiyah muhammadiyah 6 beton tahun pelajaran 2023-2024.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah assosiatif (hubungan) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik. Menurut pendapat sugiyono, penelitian kuantitatif yaitu jenis metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*. Pendekatan kuantitatif di gunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data penelitian kuantitatif menggunakan instrumen, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.

Selanjutnya tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menguji suatu teori yang menjelaskan tentang pengaruh antara kenyataan sosial. Pengajuan tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah teori yang di tetapkan di dukung oleh kenyataan dan bukti-bukti empirik yang tidak kenyataan. Bila bukti-bukti yang dikumpulkan mendukung, maka teori yang diajukan tersebut ditolak sehingga perlu di uji kembali atau direvisi¹⁹. Pendekatan kuantitatif mengutamakan perhatian pada

¹⁹ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 36.

gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu dalam kehidupan manusia, dan dinamakan sebagai variabel²⁰.

Berkaitan dengan judul ini yaitu “ Pengaruh Strategi *Interactive Learning* terhadap hasil belajar Fikih pada peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton tahun ajaran 2023-2024” maka jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian assosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian assosistif ini bertujuan untuk menhgetahui dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen biasa disebut dengan variabel *stimulus, predactor, antecedent* Dan dalam Bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi menjadi sebab perubahan, timbulnya variabel independen. variable Independen dalam penelitian ini yaitu pengaruh strategi *Interactive Learning* (X).

2. Variabel Dependen (terikat)

Kata lain dari variabel dependen adalah variabel *output, kriteria* dan *konsekuen* Dalam Bahasa Indonesia di sebut variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel Dependen dalam penelitan ini yaitu Hasil belajar fikih (Y).

²⁰ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 130.

Pada penelitian ini akan dilakukan kepada peserta didik Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton. Alasan Peneliti memilih sekolah ini karena di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton guru pengajar di kelas VII,VIII,IX telah menerapkan strategi *Interactive Learning*.

B. Populasi, Sampel, dan Responden

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan sampel atau subjek penelitian²¹. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton yaitu kelas VII,VIII,IX yang berjumlah 49 peserta didik

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti²². Sampel yang akan digunakan adalah seluruh populasi karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, tetapi jika populasinya lebih dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya²³. Jadi yang akan digunakan untuk sampel berjumlah 49 peserta didik yang merupakan keseluruhan peserta didik di madrasah tsanawiyah.

²¹ Andhita Desy Wulansari, *Aplikasi Statistik Parametrik*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha,2016), hal.8.

²² Ibid. Hal. 18.

²³ Arikunto, <http://repository.stei.ac.id/3093/4/BAB%20III.pdf>, (diakses pada tanggal 08 januari 2024, jam 20.30)

3. Responden

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, Responden adalah penjawab atas pertanyaan yang di ajukan untuk kebutuhan sebuah penelitian.²⁴ Berdasarkan penelitian ini responden yang digunakan sebanyak 49 peserta didik yang terdapat di Madrasah Tsanawiyah yaitu dari kelas VII sampai IX.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Data adalah hasil pengamatan dan rekaman dari suatu objek yang dicari, baik berupa angka maupun fakta adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data tentang strategi mengajar guru pada seluruh peserta didik Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton yang diambil dari kuesioner
2. Data tentang hasil belajar seluruh peserta didik Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton dari nilai

Tabel 3.1 Instrumen Pengumpulan Data

Judul Penelitian	Variabel	Sub variable	Indikator	Teknik Pengambilan data
Pengaruh Strategi Interactive Learning Terhadap Hasil	Variable Bebas: Strategi Interactive Learning (X)	Cara guru mengajar di kelas menggunakan tahap Strategi	1. Tahap Persiapan 2. Tahap Pengetahuan Awal (<i>before</i>)	Angket

²⁴ KBI Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016. 1300

Belajar Fiqih Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton Tahun Pelajaran 2023-2024		<i>Interactive Learning</i>	view) 3. Tahap Kegiatan (<i>exploratory</i>) 4. Tahap Pertanyaan Peserta Didik (<i>Children question</i>) 5. Tahap Penyelidikan (<i>investigation</i>) 6. Tahap Pengetahuan Akhir (<i>after views</i>) 7. Tahap Refleksi (<i>reflection</i>)	
	Variabel terikat: Hasil belajar fiqih		Hasil nilai ujian Tengah Semester	Dokumen

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Koesioner (Angket)

Koesioner atau angket adalah sebuah daftar pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh orang yang akan dievaluasi (responden)²⁵. Koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan responden. Bentuk koesioner dalam penelitian ini adalah koesioner terstruktur yaitu koesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban, sehingga responden hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih. Bentuk jawaban koesioner berstruktur adalah tertutup, artinya setiap item sudah tersedia alternatif jawaban²⁶.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang strategi pembelajaran interaktif learning dan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton. Dalam penelitian ini, angket yang digunakan berupa pernyataan untuk memperoleh data mengenai strategi *Interactive Learning* dan prestasi belajar siswa. Adapun pelaksanaannya, angket tentang strategi *Interactive Learning* diberikan kepada siswa agar mereka mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Siswa diberi arahan atau dijelaskan cara mengisi angket tersebut, dan setiap responden diharuskan untuk mengisi angket yang telah diberikan.

²⁵ Erman, S. Ar. *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Imtecjka,2003), 56

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*,(Bandung: Alfabeta CV,2016), 138

Skala yang digunakan adalah *skala likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item *instrument* yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan²⁷. Adapun pengumpulan data dengan menggunakan angket yang mengacu pada *skala likert*. Berdasarkan dari komponen kriteria dan skor. Kriteria dan skornya meliputi sangat setuju dengan skor 4, setuju dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2, dan sangat tidak setuju dengan skor, yang bisa dilihat pada table berikut:

Tabel 3.2 Skor Angket

Skala	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Angket ini merupakan pernyataan yang digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh strategi *Interactive Learning* terhadap Hasil belajar Fikih pada Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton tahun pelajaran 2023/2024. Adapun pelaksanaannya angket diberikan kepada

²⁷ Ibid,134.

seluruh peserta didik agar mereka mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Dokumen

Dokumentasi merupakan suatu cara untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya²⁸. Agar data lebih akurat maka dalam Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan Teknik dokumentasi. dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar Fikih pada peserta didik.

3. Observasi

Teknik ini biasanya dilakukan untuk melakukan pengamatan atau terjun langsung dalam sebuah penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau semua sumber data yang diperlukan sudah terkumpul.²⁹ Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data dan variabel sesuai responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari responden, dan menyajikan data dari tiap variabel yang di teliti. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan untuk menguji hipotesis yang

²⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rinekaippta,2006),hal.231

²⁹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. 199

telah di ajukan. Proses pencarian dan penyusunan data akan di peroleh dari hasil angket dan dokumentasi.

1. Uji kualitas data

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dalam penelitian kuantitatif, data yang diperoleh dari pengumpulan data harus valid, reliabel dan objektif. Oleh karena itu, data yang terkumpul maka perlu di uji validitas dan reabilitas instrument yang digunakan dalam penelitian.

a. Uji validitas

Instrument dalam suatu penelitian perlu di uji validitas dan reabilitasnya. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.³⁰Jadi validitas instrument mengarah pada ketepatan instrumen dalam fungsi sebagai alat ukur. Pengujian validitas dapat menggunakan aplikasi SPSS. Uji validitas digunakan untuk mengukur keefektifan suatu alat ukur untuk memperoleh data. Alat ukur yang dimaksud disini adalah pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Jadi, biasanya uji yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu

³⁰ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. 173

kuisioner untuk memperoleh data, tepat atau tidaknya pertanyaan- pertanyaan yang di ajukan di kuisisioner. Tingkat signifikan yang digunalam yaitu 0,05 artinya bila r hitung $>$ r tabel maka alat ukur yang digunakan valid. Namun jika r hitung $<$ r tabel maka alat ukur yang digunakan tidak valid.

b. Uji reabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS.

Adapun Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk keperluan, maka butir- butir instrumen di belah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrument ganjil (pengaruh Strategi *Interactive Learning*) dan kelompok genap (Hasil belajar Fikih), selanjutnya skor setiap data dari tiap kelompok itu disusun sendiri, dan skor butir nya ditambahkan sehingga menghasilkan skor total, selanjutnya skor total antara kelompok ganjil dan genap dicari korelasinya.

2. Uji asumsi klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik yang akan dibahas antara lain: uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas.

a) Normalitas

Uji normalitas merupakan uji kenormalan distribusi (pola) data. Dengan demikian, uji normalitas ini mengasumsikan bahwa, data setiap variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Uji normalitas pada model regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak.

b) Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan homokedastisitas. Dan jika varians berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lain, maka disebut heteroskedastisitas.

c) Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Jika terdapat atau terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas.

3. Uji hipotesis

a. Uji regresi linier

Penelitian ini menggunakan analisis data statistik regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana adalah salah satu alat statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Peneliti menggunakan regresi linier sederhana karena sesuai dengan judul yang diteliti yaitu untuk meneliti seberapa besar pengaruh variabel *Strategi Interactive Learning* terhadap variabel hasil belajar.

b. Uji keterandalan model (uji F).

Uji keterandalan model atau uji kelayakan model atau yang lebih populer yaitu uji F merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang di estimasi layak atau tidak. Layak (andal) yang dimaksud yaitu model diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh- pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nama uji ini adalah uji F, karena mengikuti

dsitribusi F yang kriteria pengujiannya seperti One Way Anova.

Penggunaan software SPSS memudahkan penarikan kesimpulan dalam uji ini. Apabila nilai prob. F hitung (output SPSS ditunjukkan pada kolom sig.) lebih kecil dari tingkat kesalahan atau error (α) 0,05 yang telah ditentukan maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak, sedangkan apabila dapat dikatakan bahwa model regresi yang di estimasi tidak layak.

c. Uji koefisien regresi (uji T)

Uji T dalam regresi linier dimaksudkan untuk menguji apakah parameter (koefisien regresi dan konstanta) yang diduga untuk mengestimasi persamaan atau model regresi linier berganda sudah merupakan parameter yang tepat atau belum. Maksud tepat disini adalah parameter tersebut mampu menjelaskan perilaku variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikatnya. Parameter yang diestimasi dalam linier meliputi intersep (konstanta) dan slope (koefisien dalam persamaan linier). Pada bagian ini, uji T difokuskan pada para meter slope (koefisien regresi) saja. Jadi uji T yang dimaksud adalah uji koefisien regresi.

Seperti uji F yang dimudahkan dengan aplikasi SPSS, maka uji T juga dapat dengan mudah ditarik kesimpulannya. Apabila nilai prob. T hitung (output SPSS ditunjukkan pada kolom sig.) lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas (dari t hitung tersebut) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya, sedangkan apabila nilai prob. T hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.

d. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menjelaskan variasi pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Atau dapat pula dikatakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai R- Square atau Adjusted R- Square digunakan pada saat variabel bebas hanya 1 saja (biasa disebut dengan regresi linier sederhana), sedangkan Adjusted R- Square digunakan pada saat variabel bebas lebih dari satu. Karena dalam penelitian ini variabel bebas hanya 1 maka digunakan R- Square.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang umum dan generalisasi. Penelitian yang mana hanya mengambil populasi tanpa menggunakan sampel. Akan tetapi bila menggunakan sampel maka analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif atau inferensial.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton Ponorogo, beralamat di Jl. Noyorono No. 25 Desa Beton, Kecamatan Siman, Ponorogo Kode Pos 63471 dengan nilai akreditasi madrasah B (Baik). Lembaga ini didirikan pada 1 Januari 1976 dengan nama awal Pendidikan Guru Agama (PGA) Muhammadiyah yang di pelopori oleh tokoh agama Islam di Desa Beton bernama mbah Kyai Ali karena minimnya lembaga pendidikan islam sebagai sarana pendidikan agama bagi warga Desa Beton pada 1970an mbah Kyai Ali memanggil ustadz Abdullah Syukri dari Desa Ngabar untuk membicarakan terkait mendirikan lembaga pendidikan Islam dan berdirilah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah. Setelah banyak meluluskan murid bagaimana jika dibuatkan jenjang pendidikan lanjutan akhirnya terbentuklah Pendidikan Guru Agama (PGA) Muhammadiyah dengan beberapa guru dari pondok ngabar beberapa guru pertama yaitu: Ustadz Drs. H. Abdullah Syukri (Ngabar), Ustadz Sahid, Ustadz Hasan (Ngabar), Ustadz Madsin Ahmad, Ustadz Isman Lubis (Demangan), Ustadz Dimiyati (Beton), Ustadz Mahfud (Beton). Pada tahun 1976an Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton pada awal berada di dekat sungai ini masih terbilang kumuh dalam artian ruang kelas belum

memadai, sarana pembelajaran belum lengkap, penataan lingkungan belum ada, karena sering banjir akhirnya bangunan madrasah dipindah lebih jauh dari sungai hingga saat ini.

Sejak Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton Ponorogo berdiri sampai sekarang sudah mengalami pergantian kepala Madrasah sebanyak enam kali yaitu:

- Drs. H. Abdullah Syukri (1976-1992)
- Drs. Muhammad Hanif (1992-1999)
- Drs. H. Mulyadi, M.Pd (1999-2007)
- Jon Saifudin, S.sos (2007-2014)
- Prihadi, S.Ag, M.Pd. (2014-2022)
- Habib Anshori, MA (2022- sekarang)³¹

2. Identitas Madrasah

Nama madrasah : Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton

No statistik : 121235020051

NPSN : 20510375

Akreditasi madrasah : B

Telepon : (0352) 488921

Email : www.mtsmuhammadiyah6@gmail.com

NPWP madrasah : 02.202.331.0.647.000

Nama NPWP : MTs. Muhammadiyah 6 Beton

³¹ Dokumentasi, Sejarah Madrasah, Bentuk Tulisan, Ditemukan di ruang Kepala madrasah, pada tanggal 3 juni 2024

Alamat : Jl. Noyorono NO. 25 Desa Beton, Kecamatan
Siman, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur, Kode
Pos 63471

Nama kepala MTs : Habib Ansori, MA

No. Telepon/HP : 08125917754

Nama yayasan : Mts Muhammadiyah 6 Beton

Yayasan : Muhammadiyah

Telepon yayasan : (0352) 488921

NIB : 12.23.03.12.00177

Status tanah : Waqaf

Luas tanah : 813 m

Status bangunan : Permanen

Luas bangunan : 415 m³²

3. Letak Geografis

Komitmen segenap faktor eksternal Mts Muhammadiyah 6 Beton Ponorogo merupakan energi utama yang ditanamkan untuk meraih produktivitas tinggi dan membangun atmosfer kebersamaan, sehingga terselenggara layanan pendidikan yang baik.

Kondisi geografis MTs Muhammadiyah 6 Beton Ponorogo terbilang cukup strategis karena berada di dekat jalan utama menuju ke pusat kota. Kondisi demografis madrasah yang cukup menunjang

³² Dokumentasi, Profil Madrasah, berbentuk tulisan, ditemukan di ruang kepala sekolah, pada tanggal 3 juni 2024

proses pendidikan dengan dukungam masyarakat sekitar, sehingga keamanan dan kenyamanan lingkungan MTs Muhammadiyah 6 Beton Ponorogo relatif stabil.

4. Visi, Misi, Dan Tujuan Madrasah

a. Visi

“Madrasah yang berakhlak mulia, mandiri dan berprestasi”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan secara efektif, sehingga siswa berkembang secara maksimal.
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran untuk menumbuhkembangkan kemampuan berfikir aktif, kreatif dan inovatif dalam memecahkan masalah.
- 3) Mewujudkan Madrasah berbasis digital.
- 4) Menumbuhkembangkan perilaku terpuji dan prakteknya sehingga siswa dapat menjadi teladan bagi teman dan masyarakat.
- 5) Menumbuhkembangkan lingkungan sehat dan perilaku religious sehingga siswa dapat mengamalkan dan menghayati agamanya secara nyata.
- 6) Menyelenggarakan pengembangan diri, sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan bakat dan minat masing-masing.

- 7) Menumbuhkembangkan sikap toleransi, tanggung jawab, kemandirian, kecakapan emosional dan peduli terhadap lingkungan.
- 8) Meningkatkan motivasi siswa berwirausaha dan terampil mengembangkan wirausaha yang berbasis lingkungan hidup dan teknologi.
- 9) Menumbuhkembangkan motivasi berprestasi.
- 10) Menumbuhkan karakter peduli lingkungan

c. Tujuan

Tujuan MTs Muhammadiyah 6 Beton adalah sebagai berikut:

- 1) Mampu menciptakan lingkungan yang bersih, indah, nyaman dan aman kondusif terhadap pendidikan dan pembelajaran.
- 2) Terbentuknya kultur madrasah yang membiasakan perilaku-perilaku islami
- 3) Menjadi madrasah berprestasi yang selalu menjadi pilihan pertama masyarakat.
- 4) Mengembangkan kurikulum yang diberlakukan secara kreatif.
- 5) Menciptakan inovasi pembelajaran sehingga KBM berjalan efektif dan efisien.
- 6) Meningkatkan perolehan nilai diatas standar kelulusan.
- 7) Lulusan dapat melanjutkan pada sekolah favorit dan berkualitas.

- 8) Tersedianya seluruh sarana prasarana yang dibutuhkan hingga perangkat multi media berbasis IT.
- 9) Mengembangkan minat dan bakat melalui ekstrakurikuler.
- 10) Mengoptimalkan partisipasi masyarakat guna mutu madrasah baik fisik maupun non fisik melalui kerjasama yang saling menguntungkan

5. Keadaan Guru Pendidikan Agama Islam

Untuk menunjang kelancaran kegiatan pembelajaran, perlu didukung tenaga pengajaran yang memadai sesuai dengan keadaan madrasah. MTs Muhammadiyah 6 Beton memiliki guru Pendidikan Agama Islam sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan dalam standar, hal ini di buktikan dengan jumlah tenaga pendidik yang cukup untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Adapun tenaga pendidikan Agama Islam yang ada di MTs Muhammadiyah 6 Beton berjumlah 4 orang, Adapun uraiannya dapat di lihat di tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Guru Mata Pelajaran Agama

No	Mata Pelajaran	Pendidikan		Jumlah
		S1	S2	
1	Sejarah Kebudayaan Islam		1	1
2	Fiqih		1	1
3	Qur'an Hadits		1	1
4	Bahasa Arab	1		1
5	Akidah Akhlak		1	1

Tabel 4.2 Data Guru PAI

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Status guru
1	Prihadi, S.Ag., M.Pd.	Sejarah Kebudayaan Islam	Tersertifikasi

2	Habib Ansori, M.A.	Fiqih	Tersertifikasi
3	Habib Ansori, M.A.	Qur'an Hadits	Tersertifikasi
4	Istiqomah, S.Ag.	Bahasa Arab	Tersertifikasi
5	Ahmad Fauzan, M.Pd.	Akidah Akhlak	Tersertifikasi

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa dari empat orang guru pendidikan agama islam di MTs Muhammadiyah 6 Beton Ponorogo terdiri dari 1 orang yang berijazah S1 dan 3 orang berijazah S2 semua bersertifikat pendidik. Maka dapat diketahui bahwa guru pendidik agama islam di MTs Muhammadiyah 6 Beton Ponorogo memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang di ampunya.

6. Keadaan Peserta Didik

Pada Tahun pelajaran 2023-2024 data Peserta didik yang ada di MTs Muhammadiyah 6 Beton Ponorogo yaitu sebanyak 49 peserta didik. Adapun jumlah peserta didik menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel .

Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		L	P	
1	VII	5	14	19
2	VIII	8	6	14
3	IX	9	8	16
Jumlah Keseluruhan		22	28	49

7. Sarana dan Prasarana

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton Ponorogo adalah madrasah milik yayasan yang bersifat wakaf. Dengan luas lahan

madrasah 813 meter persegi dan luas bangunan gedung 415 meter persegi. Adapun sarana prasarana Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton Ponorogo dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4 Sarana Prasarana

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kelas terdiri dari:		
	1. Kelas VII	1	Baik
	2. Kelas VIII	1	Baik
	3. Kelas IX	1	Baik
2	Perabot ruang belajar lainnya, terdiri dari:		
	1. Perpustakaan	1	Baik
	2. Lab. PAI	1	Baik
	3. Lab. IPA	1	Baik
3	4. Lab. Komputer	1	Baik
	Ruang Kantor Terdiri dari:		
	1. Ruang kepala madrasah	1	Baik
	2. Ruang guru	1	Baik
4	3. Ruang tata usaha	1	Baik
	4. Ruang komite madrasah	1	Baik
	Ruang penunjang terdiri dari	1	Baik
	1. UKS		
5	2. OSIS	1	Baik
	3. WC	3	Baik
	4. BK	1	Baik
	5. Gudang	1	Baik
	Lapangan terdiri dari:		
Lapangan olahraga			
a. Futsal	1	Baik	
b. Voly	1	Baik	
c. Tenis meja	1	Baik	
d. Bolu tangkis	1	Baik	
Lapangan upacara	1	Baik	

Dengan demikian, dari data tersebut dapat diketahui bahwa sarana prasarana di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton ponorogo

kurang lebih sudah memenuhi standar Pendidikan dan peserta didik bisa mendapatkan akses belajar di madrasah tersebut dengan baik.

B. Deskripsi data

1. Deskripsi Responden Penelitian

Responden pada penelitian ini merupakan seluruh peserta didik yang ada di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton Tahun Pelajaran 2023-2024. Klasifikasi responden pada penelitian ini pada semua peserta didik yang ada. Jumlah responden seluruhnya berjumlah 49 Peserta didik, untuk penyebaran angket menggunakan kuisioner dan dokumen hasil ujian peserta didik.

Peneliti melakukan pengamatan saat proses penggunaan Strategi *Interactive Learning* di dalam kelas, kemudian guru mengajar serta menjelaskan dan adanya siswa yang bertanya serta adanya kelompok diskusi yang setelah itu menyampaikan pendapat setiap kelompok dan siswa membuat pertanyaan seputar hal-hal yang berkaitan dengan materi.

Tabel 4.5 Hasil Observasi

No	Aktivitas Persiapan	A	B	C	D	Keterangan
1	Guru melakukan apersepsi di awal pembelajaran	√				
2	Guru menyiapkan media dan sumber belajar yang mendukung untuk		√			

	menunjang proses pembelajaran					
3	Guru menggali pengetahuan siswa dengan menyajikan sebuah permasalahan			√		
4	Guru memberikan kesempatan kepada siswa memberikan pendapat terhadap masalah tersebut		√			
5	Guru mendorong rasa ingin tahu menggunakan media pembelajaran			√		
6	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya terkait materi yang akan dibahas		√			
7	Guru meminta siswa membuat pertanyaan seputar hal-hal yang berkaitan dengan materi	√				
8	Guru menulis pertanyaan siswa di papan tulis.		√			
9	Guru menjelaskan secara singkat materi menggunakan media dan alat yang sudah disiapkan			√		

10	Guru memberi kesempatan siswa mengamati dan menulis hasil pengamatan	√				
11	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok		√			
12	Guru memberi kesempatan setiap kelompok menyampaikan hasil pengamatan	√				
13	Guru dan siswa membandingkan pengetahuan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran			√		
14	Guru meminta salah satu siswa menyampaikan hasil pemahaman terkait materi yang dipelajari		√			
15	Guru dan siswa menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran	√				

Sumber data: Observasi, Tanggal 15 Mei 2024

Keterangan:

A: Baik Sekali

B: Baik

C: Cukup

D: Kurang

Dari hasil observasi diatas, terlihat dalam pelaksanaan dari 15 poin tidak ada yang masuk kriteria kurang, 4 poin cukup, 6 poin baik, 5 poin sangat baik.

2. Hasil Pengujian Deskripsi Penelitian

Variabel dalam penelitian ini pengaruh strategi *Interactive learning* sebagai variabel X dan Hasil belajar Fikih sebagai variabel Y. Data Variabel X di peroleh melalui hasil pengisian kuisisioner yang disebarakan kepada 49 responden yang merupakan seluruh peserta didik, sedangkan Variabel Y di peroleh dari dokumen hasil ujian yang berupa rapot peserta didik dari kelas VII, VIII, IX Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton Ponorogo. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Validitas Strategi *Interactive Learning*

No item	R _{tabel}	R _{hitung}	Keterangan
Q1	0,278	0,470	Valid
Q2	0,278	0,565	Valid
Q3	0,278	0,506	Valid
Q4	0,278	0,698	Valid
Q5	0,278	0,437	Valid

Q6	0,278	0,439	Valid
Q7	0,278	0,245	Tidak Valid
Q8	0,278	0,291	Valid
Q9	0,278	0,656	Valid
Q10	0,278	0,613	Valid
Q11	0,278	0,580	Valid
Q12	0,278	0,631	Valid
Q13	0,278	0,660	Valid
Q14	0,278	0,580	Valid
Q15	0,278	0,651	Valid

Berdasarkan Tabel instrumen strategi *Interactive Learning* terdiri dari 15 item pernyataan. Setelah dilakukan uji Validitas terhadap variabel Strategi *Interactive Learning* (X), menunjukkan bahwa 14 item pernyataan tersebut dinyatakan valid dan 1 item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji statistic *Cronboachalpha*

Keakuratan dan ketepatan dari sustu alat ukur dalam suatu prosedur pengukuran adalah dengan dasar keputusan nilai alpha lebih besar dari nilai t_{tabel} maka dinyatakan reliabel.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.815	15

Table *output* di atas diketahui N

of items ada 15 buah item dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,815. Karena nilai Cronbach Alpha $0,850 > 0,60$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa ke 15 atau semua item pertanyaan angket untuk variabel "Strategi *Interactive Learning*" adalah reliable atau konsisten.

3. Hasil Belajar Fikih peserta didik Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton

Hasil belajar yaitu hasil yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar.

Tabel 4.7 Nilai Fikih

No	Nama	Nilai
	Kelas VII	
1	Andi Hidayatullah	72
2	Anisa Usholilhah	77
3	Awalul Mar'atus Sholihah	83
4	Devanda Nicolas A	71
5	Devita Angelia Putri	75
6	Diana Fitri Anggraini	90
7	Dyah Ayuning Tyas	83
8	Fastina Hasna Khoirun Nisa	77
9	Ghaiendya Daffa Ardhany	85
10	Meyta Ayunda Putri	95
11	Mickyla Isma Rahmadani	83
12	Muh. Zhidane Andika P	72
13	Muslimah Atifa Rahmi	74
14	Nita Widia Utami	85
15	Okta Viona Sindi Salsabilla	82
16	Tazkiya Salsabila	87

17	Vicky Fitrotun Nisa'	77
18	Nadya Zauharotun An-Nisa	85
19	Rava Hanif Arsyada	79
	Kelas VIII	
1	Assyifa Kusuma Dewi M	87
2	Dafa Dwi Fitriio	70
3	Elta Rimba Rindi Antika	77
4	Erik Nanda Dwi Prasetya	75
5	Farid Sabilach Ramadhan	71
6	Hasan Nasrullah Alireza Firdaus	78
7	M. Isa Aljufri	75
8	Rayya Putri Anjani	88
9	Rizki Pradita	76
10	Salma Izza Ulinnuha	78
11	Syahri Rahmadhani	90
12	Tri Kusuma Jaya	87
13	Viko Rizki Afandi	71
14	Zulfa Dwi Ela Alverniya	72
	Kelas IX	
1	Ahmad Faisal Nur Firdaus	82
2	Apriza Fattahu Rozaq	80
3	Deniel Fathoni	72
4	Devita Ayu Fitriani	75
5	Dina Amelia	77
6	Erwin Wahyu Hendriawan	77
7	Finza Devina Rahmadani	75
8	Kartika Dewi Lusiana	80
9	Kholiq Nur Salam	74
10	Saeful Bayu Al-Jabbar	75
11	Siti Fatimah Fitriani	74
12	Alvi Ramadhani	75
13	Muh. Nazriel Ilham	80
14	Nur Lathif Firdausi	85
15	Muh. Hasan Al-Hakim	73
16	Alif Berlian Nur Islami	80

C. Analisis Data

Pengaruh strategi *Interactive Learning* terhadap hasil belajar Fikih peserta didik di MTs Muhammadiyah 6 Beton, untuk mengetahui berapa besar pengaruh strategi pembelajaran *Interactive Learning* terhadap hasil

belajar Fikih dapat dianalisis melalui program SPSS 25.0 Uji Analisis Data dan Uji Hipotesis sebagai berikut:

1. Uji Asumsi

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik. Penghitungan dan analisis data menggunakan SPSS 25.0 untuk mengetahui dan membuktikan hipotesis yang penulis ajukan yaitu berapa besar pengaruh strategi Interactive Learning terhadap hasil belajar fikih peserta didik. Sebelum tahapan pengujian hipotesis, harus memenuhi beberapa analisis untuk memenuhi persyaratannya, diantaranya adalah uji normalitas, uji Heteroskedastisitas, uji Multikolinieritas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan penghitungan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran interaktif guru terhadap hasil belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah data dari setiap variabel yang diteliti itu normal atau tidak. Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal.

Dasar pengambilan kesimpulan dalam uji normalitas yaitu dengan membandingkan probabilitas atau signifikansi dengan alpha 0,05. Jika probabilitas hasil hitungan lebih besar dari 0,05 artinya distribusi normal. Namun jika probabilitas kurang dari 0,05 maka distribusi data

tidak normal. Untuk hasil uji normalitas dapat dilihat pada table berikut ini:

Descriptive Statistics					
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	49	-4.223	.340	24.474	.668
Valid N (listwise)	49				

Terlihat bahwa rasio skewness = $-4.223 / 0,340 = -12,420$; sedangkan rasio kurtosis = $24.474 / 0,668 = 36,637$. Karena rasio skewness dan rasio kurtosis Tidak berada diantara -2 hingga +2, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data adalah tidak normal.

b) Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	56.251	9.241		6.087	.000		
X	.710	.307	.320	2.316	.025	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Apabila melihat hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 1.12 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya yaitu $0,025 > 0,05$ yang artinya dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

c) Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	56.251	9.241		6.087	.000		
X	.710	.307	.320	2.316	.025	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Dapat dilihat bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak memiliki masalah Multikolinieritas.

2. Uji hipotesis

a). Uji T

Uji t digunakan untuk merinci variabel-variabel penduga mana yang benar-benar memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel bergantung. Uji ini dilakukan untuk menentukan signifikan atau tidak signifikasn dari masing-masing koefisien regresi (X) secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat (Y).

Dalam regresi linear berganda, hal ini perlu dilakukan karena tiap-tiap variabel independen memberi pengaruh yang berbeda dalam model. Untuk pengambilan kesimpulannya dinyatakan dengan melihat nilai sig. Dan membandingkan dengan dengan taraf kesalahan (5% atau 0,05) yang dipakai yakni jika $\text{sig} < 0,05$, dan jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak.

Pengolahan data menggunakan SPSS Versi 25 yaitu dengan cara pilih menu *analyze* > linier > ok. Selanjutnya lihat pada tabel *coefficient* pada kolom sig.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	56.251	9.241		6.087	.000
X	.710	.307	.320	2.316	.025

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai T hitung > T tabel yaitu $2.316 > 2.010$ dengan tingkat signifikansi $0,025 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara Strategi *Interactive Learning* dengan hasil belajar Fikih peserta didik.

b). Uji F

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independen (X) secara bersama sama berpengaruh signifikan atau tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).Menggunakan taraf

signifikansi 5% (0,05), jika nilai probabilitas $< 0,05$. Maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terkait. Namun jika nilai signifikansi $> 0,05$. Maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terkait. Dan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak. Pengolahan data menggunakan SPSS versi 25 yaitu dengan cara pilih menu *analyze > regression > linier > ok*, selanjutnya lihat pada tabel ANNOVA pada kolom sig. Untuk melihat berpengaruhnya hasil uji F dapat dilihat dalam tabel

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	797.691	1	797.691	5.362	.025 ^b
Residual	6991.860	47	148.763		
Total	7789.551	48			

a. Dependent Variable: Y

a. Predictors: (Constant), X

Strategi *Interactive Learning* Tingkat signifikansinya sebesar (0,025) jauh di bawah (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa Strategi *Interactive Learning* berpengaruh secara Bersama-sama terhadap hasil belajar Fikih peserta didik. Nilai ini dibandingkan dengan nilai F_{hitung} setiap variabel dengan kriteria apabila nilai F_{table} (4.042) lebih kecil dari F_{hitung} (7,072) maka kesimpulannya variabel tersebut secara bersama sama berpengaruh terhadap hasil belajar Fikih peserta didik.

c). Uji R

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas (X) secara serentak terhadap variabel terkait (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1. Nilai R² yang kecil dalam menjelaskan variabel- variabel independen terbatas. Dalam regresi 63 linear sederhana dapat diukur oleh nilai *R-Square* yang digunakan pada saat variabel bebas hanya 1 saja, karena penulis menggunakan regresi linear sederhana. Apabila R² mendekati 1 berarti kemampuan variabel independen dalam atau memberikan hampir sama informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

Pengolahan data menggunakan SPSS versi 25 yaitu dengan cara pilih menu *analyze > regression > linier > ok*, selanjutnya lihat pada *Model Summary* pada kolom *R Square*.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.320 ^a	.102	.083	12.197

a. Predictors: (Constant), X

Nilai R ($0,102 \times 100$) = 10% artinya 10% hasil belajar di pengaruhi oleh strategi *Interactive learning*. sisanya 90% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

D. Pembahasan Dan Interpretasi

1. Penggunaan Strategi *Interactive Learning* dalam meningkatkan hasil belajar Fikih pada Peserta didik Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 beton tahun ajaran 2023/2024.

Berdasarkan hasil modus pengujian deskripsi kuisioner penelitian, dalam penggunaan strategi *Interactive Learning* merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Hasil belajar dapat diperoleh peserta didik setelah mengalami aktivitas belajar yang menyangkut afektif, kognitif dan psikomotorik. Banyak factor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang salah satunya strategi *Interactive learning*.

Penggunaan strategi mengajar saat kegiatan pembelajaran berlangsung sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran dan pemahaman siswa sehingga siswa mampu mencapai hasil yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan sulit sulit tercapai dengan optimal, dengan kata lain pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Strategi dalam pembelajaran sangat berguna, baik bagi guru maupun siswa. Bagi seorang guru strategi mengajar dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Setiap strategi guru yang digunakan dalam mengajar dirancang untuk mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan pengamatan yang di lakukan oleh peneliti, guru menggunakan beberapa tahapan terdiri dari 7 tahapan, diantaranya: tahap persiapan, tahap pengetahuan awal, tahap kegiatan, tahap

pertanyaan siswa, tahap penyelidikan, tahap pengetahuan akhir, dan tahap refleksi.

2. Pengaruh yang signifikan antara Strategi *Interactive Learning* Terhadap hasil belajar Fikih Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muahmmadiyah 6 Beton tahun ajaran 2023/2024.

Berdasarkan hasil uji validitas Strategi *Interactive Learning* (X), menunjukkan bahwa 14 item pernyataan tersebut dinyatakan valid dan 1 item dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan uji-t bahwa nilai T hitung $>$ T tabel yaitu $2.316 > 2.010$ dengan tingkat signifikansi $0,025 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara Strategi *Interactive Learning* dengan hasil belajara Fikih peserta didik.

Berdasarkan uji-F bahwa nilai F hitung $>$ F tabel yaitu $7,072 > 4,042$ dengan tingkat signifikansi $0,025 < 0,05$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa uji hipotesis menerima H_a dan menerima H_0 . Sehingga secara simultan atau secara bersamaan dapat memprediksi variabel Pengaruh strategi *Interactive Learning* signifikan terhadap hasil belajar Fikih pada peserta didik.

Berdasarkan uji- R^2 menunjukkan bahwa besarnya R Square yaitu 0,102, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel pengaruh strategi *Interactive Learning* sebesar 10%. Adapun sisanya

sebesar (100% - 10% = 90%) yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini atau dipengaruhi oleh diluar strategi *Interactive Learning*.

Hasil dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan Strategi *Interactive Learning* berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil belajar Fikih pada peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton Tahun Pelajaran 2023/2024.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi *Interactive Learning* yang diterapkan oleh pengajar Fikih di Mts Muhammadiyah 6 Beton yaitu terdiri dari 7 tahapan, diantaranya: tahap persiapan, tahap pengetahuan awal, tahap kegiatan, tahap pertanyaan siswa, tahap penyelidikan, tahap pengetahuan akhir, dan tahap refleksi.
2. Iya, ada pengaruh yang signifikan antara Strategi *Interactive Learning* dengan Hasil belajar Fikih di Madrasah Muhammadiyah 6 Beton.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dengan segala kerendahan dan keikhlasan hati, peneliti ingin memberikan saran yang mudah-mudahan bisa jadi perhatian dan bermanfaat kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Secara garis besar strategi mengajar guru di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton sudah baik, agar kinerja guru tetap baik maka penggunaan media pembelajaran dan sumber belajar harus ditingkatkan, pada saat mengajar guru lebih sering menggunakan media, karena dengan media yang baik proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien selain itu siswa akan lebih termotivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Bagi guru sebaiknya menambah berbagai referensi supaya meningkatkan pengetahuan siswa sehingga dalam mengerjakan tugas

maupun ujian madrasah siswa nantinya mendapatkan nilai yang memuaskan.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik hendaknya tekun dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru baik disekolah maupun dirumah. Peserta didik juga diharapkan membiasakan belajar teratur setiap hari baik ketika ada ulangan maupun tidak. Peserta didik dapat memilih belajar kelompok atau diskusi dengan teman dalam belajar supaya dapat bertukar pikiran dengan teman sehingga memotivasi untuk semangat belajar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya dengan menambah variabel lain misalnya menambah variabel media pembelajaran atau dengan menambah jumlah sampel dalam penelitian. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode analisis data yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ash Shiddieqy, T.M Hasbi. Pengantar Ilmu Fiqih. Jakarta: PT Bulan Bintang,1987. Amiruddin,Zen. Ushul Fiqih. Surabaya: Elkaf,2006
- Arikunto, <http://repository.stei.ac.id/3093/4/BAB%20III.pdf>, (diakses pada tanggal 08 januari 2024, jam 20.30)
- Arikunto, Suharsimi.Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rinekaipta,2006.
- Darmawan,Deni. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Darmawan, Fauzi. Pengaruh strategi interactive learning terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas 7 di SMP Muhammadiyah 2 Nanga Pindoh Tahun Pelajaran 2022/2023, Skripsi Universitas Muhammadiyah Pontianak,2023.
- Desy Wulansari, Andhita. Aplikasi Statistik Parametrik, Yogyakarta: Pustaka Felicha,2016.
- Hamalik, Oemar. Proses belajar mengajar, Jakarta:Bumi Aksara,2013.
- Hadjar, Ibnu. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Isjoni. Pembelajaran kooperatif: Meningkatkan kecerdasan komunikasi Antara Peserta Didik. Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2009.
- KBBI Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016.
- Majid,Abdul. Strategi pembelajaran Interaktif. Bandung: TP Remaja Rosdakarya,2024.
- Rusman, Model Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada,2013.
- S, Emran, Ar Evaluasi Pembelajaran, Bandung: Imtecjka,2003.
- Sabri Ahmad, Strategi Belajar Mengajar, Padang: Quantum Teaching,2005.
- SM Ismail, Strategi Pembelajaran Agama Islam PAIKEM. Semarang: Rasail Media Grup, 2009.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta CV,2016.

UU RI No. Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Wahab, Rohmalina. Psikologi Belajar, Jakarta:Raja Grafindo Persada,2016.

Yanur Setyaningrum, Husamah. Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi: Panduan dalam Merancang Pembelajaran untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Prestasi Pustakarya,2013.

Lampiran 01

Hasil Angket

Q	Q	Q	Q	Q	Q	Q	Q	Q	Q	Q1	Q1	Q1	Q1	Q1	Q1
1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	
1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	
2	2	2	1	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	
2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	
2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	
1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	
2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	
2	2	1	2	3	3	3	3	1	3	1	1	2	3	2	
2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	3	2	1	1	1	4	3	2	3	2	4	1	2	
2	2	4	1	3	1	1	2	2	1	2	2	4	2	2	
2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	
2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	
2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	4	2	3	
4	4	1	3	4	2	1	2	4	2	3	2	3	3	3	
2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	1	3	
2	1	2	2	1	1	2	3	2	2	4	1	2	1	2	
2	2	3	2	2	1	2	3	3	1	3	2	3	2	2	

2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	1	1	2	2	2
2	2	1	1	2	1	2	3	3	1	2	2	3	3	2
2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2
2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2
2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2
2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	1	3	2
2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2
2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
2	1	3	3	2	1	3	4	3	2	2	3	3	3	2
2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2
2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2
2	1	2	2	1	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2
2	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	3	2
1	2	2	2	3	3	1	1	2	3	2	3	2	3	1
2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	3	2
2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1
2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1
2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1
2	1	2	1	1	2	2	1	3	1	2	1	2	2	1
1	2	3	2	3	1	3	1	3	1	1	1	1	2	1
1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1

1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
2	3	4	4	1	2	4	1	2	2	3	3	3	4	4
2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
4	4	1	3	4	2	1	2	4	2	3	2	3	3	3
2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
1	2	2	2	3	3	1	1	2	3	2	3	2	3	1
2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2

Lampiran 02

Hasil Analisis Data

Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	49	-4.223	.340	24.474	.668
Valid N (listwise)	49				

Coefficients^a

Model	B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	56.251	9.241		6.087	.000	
	X	.710	.307	.320	2.316	.025	1.000

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	797.691	1	797.691	5.362	.025 ^b
Residual	6991.860	47	148.763		
Total	7789.551	48			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.320 ^a	.102	.083	12.197

a. Predictors: (Constant), X

Lampiran 03

Temuan Data Penelitian Dalam Bentuk Dokumen

Jenis Dokumen : Tulisan
Judul Dokumen : Sejarah Berdirinya MTs Muhammadiyah 6 Beton
Dokumen Ditemukan Tanggal : Senin, 3 Juni 2024
Dokumen Ditemukan Pukul : 10:30
Dokumen Ditemukan di : Ruang Kepala Sekolah

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton Ponorogo, beralamat di Jl. Noyorono No. 25 Desa Beton, Kecamatan Siman, Ponorogo Kode Pos 63471 dengan nilai akreditasi madrasah B (Baik). Lembaga ini didirikan pada 1 Januari 1976 dengan nama awal Pendidikan Guru Agama (PGA) Muhammadiyah yang di pelopori oleh tokoh agama Islam di Desa Beton bernama mbah Kyai Ali karena minimnya lembaga pendidikan islam sebagai sarana pendidikan agama bagi warga Desa Beton pada 1970an mbah Kyai Ali memanggil ustadz Abdullah Syukri dari Desa Ngabar untuk membicarakan terkait mendirikan lembaga pendidikan Islam dan berdirilah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah.

Setelah banyak meluluskan murid bagaimana jika dibuatkan jenjang pendidikan lanjutan akhirnya terbentuklah Pendidikan Guru Agama (PGA) Muhammadiyah dengan beberapa guru dari pondok ngabar beberapa guru pertama yaitu: Ustadz Drs. H. Abdullah Syukri (Ngabar), Ustadz Sahid, Ustadz Hasan (Ngabar), Ustadz Madsin Ahmad, Ustadz Isman Lubis (Demangan), Ustadz Dimiyati (Beton), Ustadz Mahfud (Beton).

Pada tahun 1976an Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton pada awal berada di dekat sungai ini masih terbilang kumuh dalam artianruang kelas belum memadai, sarana pembelajaran belum lengkap, penataan lingkungan belum ada, karena sering banjir akhirnya bangunanmadrasah dipindah lebih jauh dari sungai hingga saat ini.

Identitas Madrasah

Nama madrasah : Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton
No statistik : 121235020051
NPSN : 20510375
Akreditasi madrasah : B
Telepon : (0352) 488921
Email : www.mtsmuhammadiyah6@gmail.com
NPWP madrasah : 02.202.331.0.647.000
Nama NPWP : MTs. Muhammadiyah 6 Beton
Alamat : Jl. Noyorono NO. 25 Desa Beton, Kecamatan Siman,
Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur, Kode Pos 63471
Nama kepala MTs : Habib Ansori, MA
No. Telepon/HP : 08125917754
Nama yayasan : Mts Muhammadiyah 6 Beton
Yayasan : Muhammadiyah
Telepon yayasan : (0352) 488921
NIB : 12.23.03.12.00177
Status tanah : Waqaf

Luas tanah : 813 m

Status bangunan : Permanen

Luas bangunan : 415 m

Lampiran 04

Temuan Data Penelitian Dalam Bentuk Dokumen

Jenis Dokumen : Tulisan

Judul Dokumen : Visi, Misi, dan Tujuan MTs Muhammadiyah 6
Beton

Dokumen Ditemukan Tanggal : Senin, 3 Juni 2024

Dokumen Ditemukan Pukul : 10:30

Dokumen Ditemukan di : Ruang Kepala Sekolah

a. Visi

“Madrasah yang berakhlak mulia, mandiri dan berprestasi”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan secara efektif, sehingga siswa berkembang secara maksimal.
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran untuk menumbuhkembangkan kemampuan berfikir aktif, kreatif dan inovatif dalam memecahkan masalah.
- 3) Mewujudkan Madrasah berbasis digital.
- 4) Menumbuhkembangkan perilaku terpuji dan prakteknya sehingga siswa dapat menjadi teladan bagi teman dan masyarakat.
- 5) Menumbuhkembangkan lingkungan sehat dan perilaku religious sehingga siswa dapat mengamalkan dan menghayati agamanya secara nyata.
- 6) Menyelenggarakan pengembangan diri, sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan bakat dan minat masing-masing.

- 7) Menumbuhkembangkan sikap toleransi, tanggung jawab, kemandirian, kecakapan emosional dan peduli terhadap lingkungan.
- 8) Meningkatkan motivasi siswa berwirausaha dan terampil mengembangkan wirausaha yang berbasis lingkungan hidup dan teknologi.
- 9) Menumbuhkembangkan motivasi berprestasi.
- 10) Menumbuhkan karakter peduli lingkungan

c. Tujuan

Tujuan MTs Muhammadiyah 6 Beton adalah sebagai berikut:

- 1) Mampu menciptakan lingkungan yang bersih, indah, nyaman dan aman kondusif terhadap pendidikan dan pembelajaran.
- 2) Terbentuknya kultur madrasah yang membiasakan perilaku-perilaku islami
- 3) Menjadi madrasah berprestasi yang selalu menjadi pilihan pertama masyarakat.
- 4) Mengembangkan kurikulum yang diberlakukan secara kreatif.
- 5) Menciptakan inovasi pembelajaran sehingga KBM berjalan efektif dan efisien.
- 6) Meningkatkan perolehan nilai diatas standar kelulusan.
- 7) Lulusan dapat melanjutkan pada sekolah favorit dan berkualitas.
- 8) Tersedianya seluruh sarana prasarana yang dibutuhkan hingga perangkat multi media berbasis IT.
- 9) Mengembangkan minat dan bakat melalui ekstrakurikuler.
- 10) Mengoptimalkan partisipasi masyarakat guna mutu madrasah baik fisik maupun non fisik melalui kerjasama yang saling menguntungkan

Lampiran 05

Temuan Data Penelitian Dalam Bentuk Dokumen

Jenis Dokumen : Tulisan
Judul Dokumen : Keadaan Guru PAI MTs Muhammadiyah 6 Beton
Dokumen Ditemukan Tanggal : Senin,3 Juni 2024
Dokumen Ditemukan Pukul : 10:30
Dokumen Ditemukan di : Ruang Kepala Sekolah

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Status
1	Habib Ansori, M.A	Fikih, Quran Hadis	Tersertifikasi
2	Prihadi, S.Ag	Sejarah Kebudayaan Islam	Tersertifikasi
3	Istiqomah, S.Ag	Bahasa Arab	Tersertifikasi
4	Ahmad Fauzan, M.Pd	Akidah Akhlak	Tersertifikasi

Lampiran 06

Temuan Data Penelitian Dalam Bentuk Dokumen

Jenis Dokumen : Tulisan

Judul Dokumen : Keadaan Peserta Didik MTs Muhammadiyah 6

Beton

Dokumen Ditemukan Tanggal : Senin,3 Juni 2024

Dokumen Ditemukan Pukul : 10:30

Dokumen Ditemukan di : Ruang Kepala Sekolah

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		L	P	
1	VII	5	14	19
2	VIII	8	6	14
3	IX	9	8	16
Jumlah Keseluruhan		22	28	49

Lampiran 07

Temuan Data Penelitian Dalam Bentuk Dokumen

Jenis Dokumen : Tulisan
 Judul Dokumen : Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah 6 Beton
 Dokumen Ditemukan Tanggal : Senin,3 Juni 2024
 Dokumen Ditemukan Pukul : 10:30
 Dokumen Ditemukan di : Ruang Kepala Sekolah

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kelas terdiri dari:		
	4. Kelas VII	1	Baik
	5. Kelas VIII	1	Baik
	Kelas IX	1	Baik
2	Perabot ruang belajar lainnya, terdiri dari:		
	Perpustakaan	1	Baik
	Lab. PAI	1	Baik
	Lab. IPA	1	Baik
	Lab. Komputer	1	Baik
3	Ruang Kantor Terdiri dari:		
	Ruang kepala madrasah	1	Baik
	Ruang guru	1	Baik
	Ruang tata usaha	1	Baik
	Ruang komite madrasah	1	Baik
4	Ruang penunjang terdiri dari		
	UKS	1	Baik
	OSIS	1	Baik
	WC	3	Baik
	BK	1	Baik
	Gudang	1	Baik
5	Lapangan terdiri dari:		
	Lapangan olahraga		
	e. Futsal	1	Baik
	f. Voly	1	Baik
	g. Tenis meja	1	Baik
	h. Bolu tangkis	1	Baik
	Lapangan upacara	1	Baik



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBİYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: bumas@iairmngabar.ac.id

Nomor: 198/4.062/Tby/K.B.3/II/2024

Lamp. :-

Hal : PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Kepada Yth. Bapak/Ibu

Kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Beton Ponorogo
di -

Tempat

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Ukhuwah Islamiyah kami sampaikan, semoga rahmat dan hidayah Allah SWT selalu menyertai kita semua. Amin.

Dengan Hormat, bersama ini kami sampaikan mahasiswa kami:

Nama : Prima Fajar Raina Hamzah

NIM : 2020620101017

Fakultas/Smt : Tarbiyah/VII

Dalam rangka penyelesaian Skripsi perlu kiranya mengadakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Beton Ponorogo dengan judul penelitian "*Pengaruh Strategi Interactive Learning Terhadap Hasil Belajar Fikih Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Beton Tahun Pelajaran 2023-2024*".

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perizinannya dihaturkan banyak terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

10 Februari 2024

Rofiqul Anam Nur Ajizah, M.Pd.
04059102



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MTs. MUHAMMADIYAH 6 BETON

STATUS : TERAKREDITASI

Alamat : Jl. Noyorono No. 25 Beton Siman Ponorogo (0352) 488921

Website: www.mtsmamuhammadiyahbeton.blogspot.com

Email : mtsmuhammadiyah6@gmail.com

NSM : 121235020051

NPSN : 20584914

SURAT KETERANGAN

Nomor : 062 / III.4.AU / F / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton Siman Ponorogo menerangkan bahwa :

Nama : **PRIMA FAJAR RAINA HAMZAH**
Tempat Tanggal Lahir : Ponorogo, 13 Juli 2002
Fakultas / Jurusan : Turbiyah / PAI
NPM/NIRM : 2020620101017
Judul Skripsi : *"Pengaruh Strategi Interaktif Learning Terhadap Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik di MTs Muhammadiyah 6 Beton Tahun Pelajaran 2023/2024"*
Keterangan : Mahasiswa tersebut di atas telah mengadakan Penelitian Skripsi di MTs Muhammadiyah 6 Beton Sejak 7 Mei 2024 s/d. 4 Juni 2024

Demikian Surat keterangan ini dibuat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 20 Juni 2024
Kepala

Habib Anshori, MA.



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

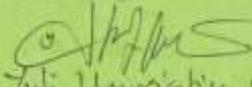
Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Suman Ponorogo 63471 Telp. (0352) 3140300
Website: <https://iainu-ngabar.ac.id/> E-mail: humana@iainu-ngabar.ac.id

LEMBAR PERENCANAAN PENYELESAIAN SKRIPSI

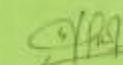
Nama Mahasiswa : Primo Fajar Raina Hamzah
NIM : 2020620101017
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PAI
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Interactive Learning terhadap Hasil Belajar Fikih Peserta didik Tahun Pelajaran 2023 - 2024

NO	BAB/URAIAN	WAKTU PENYELESAIAN
1	Proposal Skripsi	128 Februari 2024
2	BAB I	12 Mei 2024
3	BAB II	21 Mei 2024
4	BAB III	21 Mei 2024
5	BAB IV	12 Juni 2024
6	BAB V	15 Juni 2024

Pembimbing,


Zuli Umro'atun, M.Pd

Mahasiswa,


Primo Fajar Raina H



PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR
Jl. Sunan Kalijaga Ngabar-Sunan Ponorogo 63471 Telp. (0352) 3140300
Website: <https://iain-ngabar.ac.id/> E-mail: iaain@iain-ngabar.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rino Fajar Rino Hamzah
NIM : 2020620101017
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PAI
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi interactive learning terhadap Hasil Belajar Fikih Peserta didik tahun pelajaran 2023-2024

NO	TANGGAL	URAIAN	TANDA TANGAN
1	28-2-2024	Revisi Proposal → Lanjut Bab 1-3 / Pend - Metode	
2	12-5-2024		
3	21-5-2024		
4	5-6-2024	Bab 4 Pembahasan	
5	12-6-2024	Analisis Data	
6	15-6-2024	Bagian Awal Skripsi: Daftar Rujukan	

Pembimbing:

Yuli Umrohikun, M.Pd

Mahasiswa:

Rino Fajar R. H.

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Prima Fajar Raina Hamzah
TTL : Ponorogo, 13 Juli 2002
Alamat : Bulusan Ngabar Siman Ponorogo
Orang Tua : Hamzah Daroini
Nomor HP : 0857-9992-2827
E-mail : Prima.Fajarraina@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

No	Nama Sekolah	Tahun Lulus
1	TK Raudhatul Athfal 'Aisyiyah Pandanderek	2008
2	MIN 7 Ponorogo	2014
3	MTs Wali Songo Putri Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo	2017
4	MA Wali Songo Putri Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo	2020

Ponorogo, 15 Juli 2024



Prima Fajar Raina Hamzah

NIM 2020620101017

